

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

<b>Fendra Budi Prasajo</b>	<b>4101409103</b>
<b>Muhammad Zabidin</b>	<b>3301409005</b>
<b>Bahrain Dwi Masitho</b>	<b>3301409071</b>
<b>Nadia Nurmala Asih</b>	<b>4101409009</b>
<b>Nur Sholeh</b>	<b>4101409107</b>
<b>Muhammad Faisal Abduh</b>	<b>4101409119</b>
<b>Okxy Ixganda</b>	<b>5201409013</b>
<b>Citra Satria Pangembara</b>	<b>5201409056</b>
<b>Ade Gustomo</b>	<b>5201409059</b>
<b>Firman Maulana</b>	<b>5201409060</b>
<b>Nanang Syaifur Rozi</b>	<b>5201409064</b>
<b>Renggi Setiabudi</b>	<b>5201409104</b>
<b>Miftakhudin</b>	<b>5301409041</b>
<b>Fitri Nurjanah</b>	<b>5301409044</b>
<b>Teguh Pudar Mei Laksono</b>	<b>5301409057</b>
<b>Akhmad Zubaedi</b>	<b>6301409003</b>
<b>Imanudien Setia Budi</b>	<b>6301409027</b>
<b>Reza Widi Saksana</b>	<b>6301409062</b>
<b>Arjuna Setia Negara</b>	<b>6301409104</b>

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini telah disusun sesuai pedoman PPL  
Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 27 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suwadi  
NIP 19480816 197501 1 003

Kepala Sekolah



Drs. Indrato, M.Si.  
NBM 874 328

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Berkehendak, Yang Rahman dan Yang Rakhim dengan segala karunia nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dengan lancar. Berbagai kegiatan yang terkait dengan program sekolah telah penulis alami. Hal tersebut menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis dalam mengenal lingkungan sekolah dan mengetahui proses mengajar yang dilakukan oleh guru.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I,
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Drs. Suwadi, selaku dosen koordinator PPL SMK Muhammadiyah Pekalongan, Pekalongan,
4. Drs. Indrato selaku kepala sekolah yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Pekalongan, Pekalongan,
5. Dra. Intan Maeri, selaku koordinator guru pamong,
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa siswi SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL 1 kami.

Penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk sarana perbaikan diri. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Pekalongan,                      Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan .....	3
E. Pelaksanaan .....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Riwayat Sekolah .....	4
B. Kondisi Fisik Sekolah .....	5
C. Fasilitas Sekolah.....	5
D. Penggunaan Sekolah .....	9
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	9
F. Interaksi Sosial.....	9
G. Tata Tertib Sekolah.....	12
H. Bidang Pengelolaan Dan Administrasi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Denah SMK Muhammadiyah
3. Daftar Guru Dan Karyawan
4. Rincian Rekapitulasi Siswa
5. Tata tertib siswa
6. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Pekalongan
7. Tata tertib perpustakaan
8. Struktur Organisasi IPM SMK Muhammadiyah Pekalongan
9. Refleksi Diri Fendra Budi Prasajo 4101409103
10. Refleksi Diri Muhammad Zabidin 3301409005
11. Refleksi Diri Bahrain Dwi Masitho 3301409071
12. Refleksi Diri Nadia Nurmala Asih 4101409009
13. Refleksi Diri Nur Sholeh 4101409107
14. Refleksi Diri Muhammad Faisal Abduh 4101409119
15. Refleksi Diri Okxy Ixganda 5201409013
16. Refleksi Diri Citra Satria Pangembara 5201409056
17. Refleksi Diri Ade Gustomo 5201409059
18. Refleksi Diri Firman Maulana 5201409060
19. Refleksi Diri Nanang Syaifurrozi 5201409064
20. Refleksi Diri Renggi Setiabudi 5201409104
21. Refleksi Diri Miftakhudin 5301409041
22. Refleksi Diri Fitri Nurjanah 5301409044
23. Refleksi Diri Teguh Pudar Mei Laksono 5301409057
24. Refleksi Diri Akhmad Zubaedi 6301409003
25. Refleksi Diri Imanudien Setia Budi 6301409027
26. Refleksi Diri Reza Widi Saksana 6301409062
27. Refleksi Diri Arjuna Setia Negara 6301409104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode

kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dn sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru, juga memperoleh pengalaman baru dalam melakukan observasi langsung ke sekolah latihan.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

**D. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

**E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Riwayat Sekolah**

SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah satu sekolah kejuruan yang bergerak di bidang teknologi, yang berdiri atas prakarsa Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekalongan dengan Sk. Pendirian No. 018/c/Kep/183. Tanggal 23 Februari 1983 yang beralamat Jalan Pramuka No. 1 Kota Pekalongan.

Berdirinya sekolah ini berawal dari hibah Yayasan Bahari (STM Baita Cipta) pada 8 Januari 1977. Semula STM Baita Cipta mempunyai dua jurusan yaitu mesin kapal dan listrik, setelah menjadi STM Muhammadiyah di bawah pimpinan kepala sekolah yang pertama Bapak Sugiri (1977-1983) diubah jurusannya menjadi Mekanik Umum dan Listrik. Hal ini berlangsung sampai tahun 1995 di bawah pimpinan Bapak Ir. Abu Bakar (1983-1990) dan Bapak Drs. Roes Kamto (1990-1995). Selanjutnya, mulai tahun 1995 di bawah Pimpinan Bapak Drs. Wardiyanto (1995-2005) sesuai perkembangan kurikulum nasional berubah menjadi tiga program studi (jurusan) yaitu Mekanik Otomotif, Mesin Perkakas dan Listrik Instalasi.

Tahun 2005 atas prakarsa pimpinan Bapak Drs. Indrato bertambah satu jurusan yaitu Bodi Otomotif.

Awal berdirinya sekolah ini menempati gedung di Jl. KH. Mas Mansur No. 2 bersama dengan SMP Muhammadiyah, SD Muhammadiyah 02 Bendan dan TK. A'isyiah. Tahun 1991 mendapat hibah dari PT. Primatexco berupa satu unit gedung teori 2 lantai (12 lokasi), dan selanjutnya pada tahun 2012 resmi pindah di Jl. Pramuka No.1 dengan menempati tanah wakaf seluas 12.930 m<sup>2</sup>.

Tidak hanya dari segi sarana prasarana yang meningkat, tetapi dari segi manajemen juga tidak ketinggalan, terbukti dari hasil akreditasi yang cukup menggembirakan.

Tahun ajaran 2004-2005 dinominasikan oleh Dirjen Pendidikan Pusat sebagai Sekolah Berstandar Nasional (SBN). Lalu, pada tahun 2007 SMK Muhammadiyah berhasil meraih sertifikat ISO 9001 : 2000. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Direktur Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 3084/C.5.3/Kep/KU/2008, SMK Muhammadiyah Pekalongan ditetapkan sebagai Penerima Bantuan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) pada tahun 2008.

## B. Kondisi Fisik Sekolah

1. Luas tanah	: 12.930 m <sup>2</sup>
2. Jumlah kelas	: 16 kelas
3. UkuraBangunan lain yang ada:	
a. Ruang kepala sekolah	: 16 m <sup>2</sup>
b. Ruang guru	: 144 m <sup>2</sup>
c. Ruang tata usaha	: 72 m <sup>2</sup>
d. Ruang BP/BK	: 72 m <sup>2</sup>
e. Ruang UKS	: 24 m <sup>2</sup>
f. Musholla	: 4 m <sup>2</sup>
g. Koperasi/Toko	: 48 m <sup>2</sup>
h. Ruang IPM	: 14 m <sup>2</sup>
i. Ruang perpustakaan	: 200 m <sup>2</sup>
j. Ruang Serba Guna	: 240 m <sup>2</sup>
k. Ruang Laboratorium Instalasi Listrik	: 200 m <sup>2</sup>
l. Ruang Bengkel Teknik Pemesinan	: 200 m <sup>2</sup>
m. Laboratorium Bahasa	: 200 m <sup>2</sup>
n. Laboratorium Komputer	: 200 m <sup>2</sup>
o. Kamar mandi/WC guru + kamar mandi/WC siswa	: 72 m <sup>2</sup>
p. Tempat parkir	: 452 m <sup>2</sup>

## C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang ada di sekolah berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar serta aktivitas lain yang ada di dalamnya. Berikut dijelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

### 1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di sebelah timur ruang tata usaha (TU). Luas ruangan ini adalah 2 x 8 meter. Ruangan ini merupakan tempat Kepala Sekolah melaksanakan semua tugas dan kesibukan mengurus jalannya kegiatan di sekolah.

### 2. Ruang Guru

Ruang guru ini berfungsi sebagai tempat bapak dan ibu guru untuk bekerja apabila tidak ada jam mengajar. Ruangan yang terletak di sebelah barat ruang tata usaha ini memiliki pintu penghubung antara ruang guru dengan ruang tata usaha. Luas ruangan ini adalah 9 x 8 meter.

### **3. Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha (TU) terletak di sebelah timur ruang rapat (*meeting room*). Ruangan ini merupakan tempat berjalannya semua administrasi sekolah. Setiap hari seluruh guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah Pekalongan melakukan presensi *finger tools* yang telah tersedia di ruang ini. Luas ruangan ini adalah 9 x 8 meter. Kondisi ruang tata usaha ini sudah tertata dengan tertib dan rapi.

### **4. Ruang IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)**

Luas ruangan ini adalah 3,5 x 4 meter. Terletak bersebelahan dengan ruang koperasi atau sebelah utara ruang bimbingan konseling (BK). Ruang yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti organisasi induk sekolah semacam OSIS ini cukup tertata dengan baik. Selain itu, siswa yang rumahnya jauh juga dapat menggunakan ruangan ini untuk tempat tinggal sementara. Di dalam ruangan ini terdapat 1 unit komputer, 1 buah almari, 1 buah meja dan alat-alat tulis, serta 1 buah dispenser.

### **5. Ruang Laboratorium Instalasi Listrik**

Untuk meningkatkan mutu sekolah dan menunjang proses pembelajaran, SMK Muhammadiyah Pekalongan dilengkapi dengan laboratorium instalasi listrik sebagai tempat untuk praktek siswa kejuruan teknik instalasi tenaga listrik (TITL).

Laboratorium Instalasi Listrik terletak di sebelah utara ruang tata usaha. Laboratorium ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu ruang guru pengajar TITL dan ruang praktik siswa. Kondisi ruangan ini masih sangat baik.

### **6. Ruang Bengkel Teknik Pemesinan**

Ruang bengkel ini merupakan gedung pertama yang dapat dijumpai ketika memasuki gerbang utama SMK Muhammadiyah Pekalongan. Ruang yang terletak di sebelah timur pos satpam ini merupakan ruang praktik yang paling luas dan komplit peralatannya di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Ruangan ini beroperasi sejak pagi hari hingga KBM yang dapat berakhir pada waktu malam hari.

### **7. Perpustakaan**

Buku yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan berjumlah 7705 buku yang terdiri dari buku-buku pelajaran, buku-buku religi dan CD pembelajaran. Siswa yang datang ke perpustakaan, setiap harinya minimal 40 siswa. Sehingga minat baca di SMK Muhammadiyah Pekalongan sangat tinggi. Tetapi ini belum termasuk kunjungan siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan. Perpustakaan SMK Muhammadiyah Pekalongan memberikan batas pinjam 3 hari bagi siswa yang meminjam buku dan

buku yang dipinjam maksimal 3 buku. Jika ada siswa yang belum mengembalikan buku lebih dari 3 hari maka akan dilakukan tindakan peringatan kepada siswa yang terlambat mengembalikan. Dulu pernah ada denda jika dalam pengembalian buku telat. Siswa diberikan denda Rp.100,- karena yang menjaga perpustakaan selalu berganti-ganti, maka pada saat Pak. Widodo yang menjaga, ia merasa denda Rp.100,- itu sangat memberatkan siswa sehingga Pak.Widodo menghapus denda tersebut dan menggantinya dengan memberikan peringatan kepada siswa yang terlambat mengembalikan buku. Perpustakaan ini buka jam 07.00 s/d 14.00 WIB.Perpustakaan ini hanya untuk lingkungan sekolah. Dalam meminjam buku siswa diberikan kartu perpus. Tetapi jika buku paket yang dipinjam hanya menggunakan daftar buku. Karena RSBI sekolah meminjamkan buku pelajaran untuk siswa hampir 1 orang satu buku pelajaran. Dalam memenuhi kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran, buku-buku yang susah didapat di toko dapat di beli di loakan. Perpustakaan di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah lengkap dengan adanya foto dan nama pahlawan seluruh Indonesia, ada peta buta Indonesia, foto presiden dan wakil presiden, terdapat computer, fasilitas hospot area untuk mencari sumber-sumber pembelajaran atau materi, papan tulis, tempat sampah, TV, kursi, meja, printer dan lain-lain. Luas perpustakaan 15 x 8 meter.

## **8. Koperasi**

Terdapat kantin kejujuran yang mana jajan yang ada di kantin kejujuran jajannya dari koperasi tetapi disini siswa mengambil dan membayar sendiri jajan yang di beli. Kantin kejujuran ini buka saat jam istirahat. Dalam mengambil kebalian atau membayar terkadang ada siswa yang tidak jujur sehingga pendapatan yang diperoleh dari kantin kejujuran ini kurang. Yang tersedia di kantin kejujuran hanya jajan saja. Jika alat-alat tulis di jual dikoperasi. Harga-harga yang ada di kantin kejujuran relatif sama dengan yang ada di luar. Jajan-jajan yang dititipkan di sini jajannya dari luar. Fasilitas yang tersedia di dalam koperasi SMK Muhammadiyah Pekalongan yakni terdapat kipas angin, lemari pendingin (lemari es), tempat duduk, tempat sampah, kalender, jam dinding. Baik guru maupun siswa boleh jajan di kantin kejujuran. Di koperasi juga dijual stiker-stiker hasil kreatifitas siswa yang dijual Rp.2000,-. Stiker-stiker ini hasil kreatifitas siswa Body Otomotif. Disini siswa hanya diperbolehkan membeli alat tulis di koperasi. Koperasi buka mulai pukul 07.00 s/d 14.00 WIB. Didalam koperasi juga terdapat galon air minum, galon air minum ini terdapat di

setiap kelas tetapi galon air minum ini hanya untuk guru saja. Luas koperasi 4 x 3 meter.

## **9. Fasilitas Penunjang yang lain**

### **a. Koperasi Sekolah**

Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa. Terletak di sebelah ruang IPM.

### **b. Toilet**

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru/staf karyawan dan toilet siswa. Toilet siswa terletak bersebelahan dengan toilet guru/staf karyawan dan bersebelahan dengan ruang kelas. Dan, terdapat juga toilet yang terletak di dekat Musholla dan ruang TU.

### **c. Pos Satpam**

Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.

### **d. Lapangan Olah Raga**

Lapangan Olahraga terletak di dekat tempat parkir siswa Lapangan tersebut selain digunakan untuk tempat olahraga siswa, juga digunakan untuk tempat upacara.

### **e. Masjid At-Taqwa**

Masjid / tempat ibadah terletak di samping SMP Muhammadiyah yang bersebelahan dengan SMK Muhammadiyah Pekalongan. Masjid tersebut dipakai bergantian dengan warga SMP Muhammadiyah.

### **f. Musholla**

Musholla digunakan untuk tempat beribadah dengan skala yang kecil. Dapat dimuati sekitar 3 orang.

### **g. Tempat Parkir kendaraan guru/karyawan dan siswa.**

## **D. Penggunaan Sekolah**

Penggunaan area sekolah di SMK Muhammadiyah Pekalongan digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan mulai pagi hari, yaitu pukul 07.00 hingga siang hari, yaitu pukul 13.30 WIB. Selama Bulan Romadhon terjadi proses belajar mengajar dimulai dari jam 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1. Jumlah guru dan karyawan**

SMK Muhammadiyah Pekalongan memiliki 76 orang tenaga pengajar dan karyawan dengan rincian 15 orang GTY (Guru Tetap Yayasan), 29 orang GTT (Guru Tidak Tetap), 1 orang guru PNS-GTT, 7 orang Guru PNS-Dpk (Guru PNS Diperbantukan), 3 orang PTY (Pegawai Tetap Yayasan), dan 17 orang PTT (Pegawai Tidak Tetap). Daftar nama guru dan karyawan terlampir.

### **2. Jumlah siswa**

Jumlah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah 876 anak yang terdiri atas 310 siswa Tingkat I, 296 siswa Tingkat II, dan 270 Siswa Tingkat III. Rincian data rekapitulasi siswa terlampir.

## **F. Interaksi Sosial**

Manusia dalam hidup bermasyarakat, akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kebutuhan itulah yang dapat menimbulkan suatu proses interaksi sosial. Maryati dan suryawati (2003) menyatakan bahwa, "Interaksi sosial adalah kotak atau hubungan timbal balik atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respon antar individu, antar kelompok atau antar individu atau kelompok, ada pendapat lain dikemukakan oleh murdiatmoko dan handayani (2004), "adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya membenentuk, jadi dari pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antar sesama manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain baik itu dalam hubungan antar individu, antar kelompok maupun antar individu dan kelompok.

Interaksi Sosial didalam SMK MUMAMMADIYAH Kota pekalongan, terdapat beberapa interaksi yaitu

### **1. Interaksi sosial siswa dengan siswa**

Keadaan interaksi sosial antara siswa dengan siswa di SMK MUHAMMADIYAH kota pekalongan, merupakan bentuk interaksi antara individu dengan individu dalam hubungan ini bisa terjadi interaksi positif ataupun negatif tapi sesuai dengan observasi kami antara siswa dengan siswa di SMK Muhammadiyah kota pekalongan mereka saling memberi manfaat satu sama lain, dapat di ambil kesimpulan bahwa interaksi sosial yang di wujudkan oleh para siswa adalah interaksi yang positif, tidak ada konflik antar siswa yang ada adalah justru mereka saling bantu-membantu atau saling melengkapi dalam hal belajar.

## 2. Interaksi sosial siswa dengan guru

Keadaan interaksi sosial siswa terhadap guru di SMK Muhammadiyah kota pekalongan menurut pengamatan kami cukup menjaga tatakrama, seperti dalam berkomunikasi siswa dengan sopan dan terjalin keakraban pada siswa dan guru, ketika bertemu antara siswa dan guru, para siswa lebih dahulu mengucapkan salam “Assalamu’alaikum” begitu pula sebaliknya guru dengan senang hati menjawab salam dari siswa “Wa’alaikum salam” itu mencerminkan bahwa SMK Muhammadiyah mendidik siswa agak disiplin dan religius, tidak hanya mereka juga tidak lupa untuk menjabat tangan dengan guru dan mencium tangan para guru yang di ajak bersalaman, bersalaman ini tetap memandang lawan jenis siswa (putra) dengan Bpk guru siswa (putri) dengan para ibu guru.

## 3. Interaksi Sosial Guru dengan Kepala sekolah

Guru dan kepala sekolah merupakan contoh bagi semua siswa, tentang perilaku dan perkataan begitupun tentang interaksi sosialnya, guru dengan kepala sekolah mereka merupakan bentuk interaksi sosial yang bersifat asosiatif, yaitu yang mengarah pada bentuk-bentuk asosiasi (hubungan atau gabungan, hubungan atau gabungan seperti halnya adanya kerja sama antara guru dengan kepala sekolah kerja sama ini dengan tujuan untuk menciptakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Di SMK Muhammadiyah kota pekalongan tentunya karakteristik dari masing-masing guru berbeda-beda tetapi para guru di SMK Muhammadiyah kota pekalongan antara kepala sekolah dan guru sangat saling menghormati karena di situ kepala sekolah berperan sebagai kholifah atau pemimpin dari semua guru.

## 4. Interaksi sosial guru dengan guru

Keadaan interaksi sosial para guru di SMK Muhammadiyah kota pekalongan sesuai dengan pengamatan kami bahwa itu merupakan bentuk interaksi individu dengan individu, interaksi sosial para guru di SMK Muhammadiyah kota pekalongan ini pastilah menimbulkan terjadinya interaksi yang positif, saling berkerja sama dalam membangun karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah dan satu visi dan misi serta satu tujuan, kekuatan silaturahmi para guru di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan sangatlah erat tapi tetap memperhatikan syariat, silaturahmi yang terjadi adalah ketika para guru melakukan kebersamaan dengan mengadakan buka bersama itu merupakan suatu bukti para guru di SMK Muhammadiyah Kota pekalongan saling menjaga jalannya silaturahmi.

## 5. Interaksi sosial dari pihak sekolah dengan masyarakat sekitar

Sekolah tetap memperhatikan Interaksi sosial terhadap masyarakat sekitar, dari pengamatan kami di SMK Muhammadiyah kota pekalongan tentang interaksi sosial dengan masyarakat sangat baik seperti sismbiosis mutualisme yaitu saling membutuhkan, buktinya banyak warga sekitar yang menyekolahkan anaknya ke SMK Muhammadiyah, begitupun dari pihak sekolah tetap menjaga kesopanan terhadap warga atau masyarakat sekitar, selain itu sekolah SMK Muhammadiyah kota pekalongan juga membuka bengkel umum untuk masyarakat sekitar itu merupakan salah satu bentuk interaksi sosial terhadap masyarakat sekitar, lebih-lebih nanti ketika idhul fitri sekolah membagikan zakat fitrah kepada warga yang berhak menerima zakat.

## G. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib siswa disahkan oleh kepala sekolah melalui SK Nomor : 804/KEP/III.A/AU/B/2012. (Daftar tata tertib termuat dalam SK terlampir).

Selain tata tertib tersebut, siswa juga harus mematuhi tata tertib yang ada pada perpustakaan. (Daftar tata tertib perpustakaan terlampir)

## H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bidang pengelolaan dan administrasi meliputi:

### 1. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi SMK Muhammadiyah terlampir.

### 2. Struktur Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Struktur pengurus IPM yang terdapat di SMK Muhammadiyah Pekalongan terlampir.

### 3. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang ada meliputi: LCD proyektor, Ruang Kelas ber-AC, dan Papan tulis (White Board) di setiap ruangan.

Khusus untuk jurusan Listrik, berikut merupakan tambahan alat peraga untuk pembelajaran:

1. Multimeter
2. AC
3. Refrigerator
4. Magic Com

5. Motor AC dan DC
6. Lampu TL
7. PHB(Papan Hubung Bagi)
8. Papan Instalasi
9. PLC
10. Gergaji Mesin
11. Alat Pres
12. Alat Instalasi Listrik

Khusus untuk jurusan Olahraga, berikut merupakan tambahan peralatan untuk pembelajaran:

1. Bola Basket
2. Bola Voli
3. Bola sepak
4. Lempar Lembing
5. Net Voli
6. Matras
7. Tolak Peluru
8. Panjat Tebing
9. Lempar Cakram
10. Alat Lompat tinggi
11. Perlengkapan lompat jauh

#### **4. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran (Terlampir).**

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan dengan baik. Setelah melakukan observasi sekolah dan pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dapat disimpulkan bahwa :

1. Hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah akan menciptakan suasana yang aman, nyaman, tenang dan mendukung proses belajar mengajar.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.
3. Kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki guru perlu ditingkatkan oleh praktikan untuk menjadi guru yang profesional kelak.

#### **B. Saran**

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Pekalongan, yaitu:

1. Pemasangan fasilitas seperti AC di setiap kelas dipercepat supaya tidak terjadi perbedaan antara kelas yang sudah terpasang dengan yang belum terpasang AC.
2. Fasilitas yang sudah ada sebaiknya dimanfaatkan lebih maksimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar.
3. Perlu adanya tempat tersendiri untuk parkir kendaraan siswa agar terlihat rapi.

# **LAMPIRAN**

**VISI DAN MISI**

**1. VISI**  
Insan mulia berkompeten (competent noble human beings)

**2. MISI**

- Memantapkan karakter siswa menuju perilaku Islami.
- Membangun jiwa wirausaha yang handal, berketrampilan memadai dan berakhlak mulia.
- Mewujudkan iklim kerja yang kondusif, aspiratif dan akomodatif
- Mewujudkan stabilitas kegiatan pembelajaran yang bermakna baik di SMK maupun di Industri.
- Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia Industri dalam bentuk prakerin dan penempatan tamatan.
- Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana prasarana agar terbentuk kompetensi dasar yang kuat.

Membentuk sumberdaya manusia yang mempunyai :

**G** IGIH  
**U** NGGUL  
**N** EGOSIASI  
**A** KTIF

**KEBIJAKAN MUTU**  
**GUNA**



**Lab. Bahasa**



Dengan mengembangkan kepribadian yang :

# U L E T



**U** saha  
**L** incah  
**E** tika  
**T** aqwa

## URAIAN KEBIJAKAN MUTU

**S**ekolah merupakan lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan, yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan tenaga kerja trampil tingkat menengah untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia di tingkat regional, nasional dan internasional.

Sekolah bertekad memenuhi persyaratan stakeholders dengan bekerja keras untuk membentuk sumber daya / tamatan yang mempunyai **GUNA** yaitu :

- G** igih : dalam belajar, bekerja dan beramal,
- U** nggul : dalam penguasaan **IPTEK**,
- N** egosiasi : kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat,
- A** ktif : dalam menghadapi tantangan dan perkembangan..

**U**ntuk mewujudkan harapan stakeholders, sekolah membangun mutu organisasi yang **ULET** dari setiap unsur organisasi yakni :

- U** saha : mempunyai kemauan untuk memperbaiki diri,
- L** incah : mempunyai kekuatan bergerak dengan cepat, dalam menyikapi perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat,
- E** tika : mempunyai akhlak yang baik,
- T** aqwa : mempunyai sikap yang hati-hati dalam kehidupan.

**M**engingat tuntutan pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak yang terkait selalu berubah sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu, maka sekolah akan selalu berusaha meningkatkan mutu dengan perbaikan berkelanjutan berdasarkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, untuk memenuhi kepuasan pelanggan atau stakeholders.

Kebijakan Mutu ini agar dipahami dan dilaksanakan oleh semua tingkat organisasi, sehingga memberikan kontribusi yang nyata sesuai apa yang telah ditulis dan menulis apa yang telah dilaksanakan, maka kebijakan mutu ini perlu dikomunikasikan kepada seluruh warga sekolah.



Mengundang nara sumber dari industri



Workshop ISO 9001 : 2000

## SMK MUHAMMADIYAH DALAM KEGIATAN



Safari Kurban



Kegiatan HW(Hizbul Wathan)



Gladi Fisik Mental



Outbond melatih kebersamaan

## TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK (PTL)



### 1. Tujuan :

Menghasilkan tenaga-tenaga terampil dalam bidang kelistrikan.

### 2. Keunggulan Program dan Sarana :

- Meluluskan siswa yang siap pakai
- Tenaga pengajar yang berpengalaman
- Praktek industri di bengkel-bengkel yang kompeten
- Ada latihan setir mobil

### 3. Kompetensi yang diajarkan :

Membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan religius, agar siswa berkompeten pada :

- Pengetahuan alat ukur listrik
- Pengetahuan dan penerapan dasar listrik dan elektronika
- Perawatan dan perbaikan alat-alat rumah tangga
- Perawatan dan perbaikan motor-motor listrik
- Pemasangan, perawatan dan perbaikan instalasi rumah tinggal
- Pemasangan, perawatan dan perbaikan instalasi listrik industri
- Penerapan PLC (Program Logic Control)

### 4. Prospek lulusan :

- Lulusan program ini dapat diserap di dunia usaha dan industri pada:
  - Bagian teknisi / maintenance semua jenis industri (baik listrik, permesinan maupun otomotif)
  - Bengkel-bengkel dynamo dan alat rumah tangga
  - Biro Teknik Listrik (BTL)
  - Wirausaha dibidang kelistrikan seperti Bengkel Dinamo, reparasi alat rumah tangga dan BTL
- Lulusan telah diserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri :  
**PT PLN di Pekalongan, Gardu Induk di Pekalongan, Consuil (Pemeriksaan Instalasi), Mitsubishi, Biro Teknik Listrik, di Pabrik Tekstil**



Pemrograman PLC (Program Logic Control)

# **TEKNIK PEMESINAN**

## **1. Tujuan :**

Menghasilkan tamatan yang khusuk beribadah dan kompeten dalam bekerja

## **2. Keunggulan Program dan Sarana :**

- a. Menuju sekolah berstandar nasional
- b. Tenaga pengajar yang kompeten
- c. Varian media praktik yang lengkap
- d. Berorientasi pada kecakapan hidup life skill
- e. Kompetensi muatan lokal otomotif dan listrik

## **3. Kompetensi yang diajarkan :**

- a. Membaca gambar teknik
- b. Mengoperasikan mesin NC/CNC (dasar)
- c. Menggunakan mesin untuk operasi dasar
- d. Melakukan pekerjaan dengan mesin umum
- e. Mengefrais (kompleks)
- f. Membubut (kompleks)

## **4. Prospek lulusan :**

- a. Bagi yang berprestasi disalurkan ke perusahaan
- b. Teknisi bengkel perkakas
- c. Mandiri membuka bengkel perkakas dan las



Fontik Peabosha Feda Gigi



## **TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF**

### **1. Tujuan :**

Menghasilkan teknisi/mekanik mobil dan motor yang handal dan profesional

### **2. Keunggulan Program dan Sarana :**

- a. Nominasi Sekolah Standar Nasional
- b. TUK ( Tempat Uji Kompetensi ) rekomendasi LSP:TO
- c. Ruang praktek yang luas, lengkap dan representatif
- d. Peralatan praktek lengkap dan modern (Engine EFI VVT-i Transmisi Otomatis, Sporing Balancing, Power Steering, AC, dll)
- e. Praktek Kerja Industri di bengkel resmi Pekalongan dan kota besar lainnya
- f. Latihan mengemudi
- g. Tenaga Pengajar S1
- h. Unit Produksi Otomotif



### **3. Kompetensi yang diajarkan :**

Membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar kompeten dalam perawatan dan perbaikan pada

- a. Engine / Motor otomotif
- b. Sistem Pemindah Tenaga Otomotif
- c. Chasis dan Suspensi Otomotif
- d. Sistem Kelistrikan Otomotif

### **4. Prospek lulusan :**

- a. Sebagai teknisi/mekanik dan pelayanan suku cadang pada bengkel ATPM atau lainnya
- b. Di industri sebagai teknisi perakitan dan produksi
- c. Di bidang perikanan sebagai teknisi/mekanik
- d. Wirausaha dibidang Teknik Mekanik Otomotif



## TEKNIK BODI OTOMOTIF

### 1. Tujuan :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik
- b. Mendidik peserta didik dengan keahlian dan ketrampilan dalam program keahlian Teknik Bodi Otomotif, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi pekerjaan yang ada di DU/DI.

### 2. Keunggulan Program dan Sarana :

- a. Satu-satunya jurusan di Karesidenan Pekalongan
- b. Ruang praktik yang luas dan lengkap
- c. Praktek kerja Industri di bengkel-bengkel resmi Pekalongan dan kota besar lainnya
- d. Unit Produksi Bodi Otomotif



### 3. Kompetensi yang diajarkan :

Menyiapkan peserta didik dengan sikap, pengetahuan dan ketrampilan agar kompeten dalam Bodi Painting, Bodi Repair dan Bodi Interior.

### 4. Prospek lulusan :

- a. Satu-satunya Sekolah Bodi Otomotif di Eks-Karesidenan Pekalongan maka peluang kerja dan usaha masih sangat luas.
- b. Wirausaha di bidang Bodi Otomotif
- c. Di industri sebagai Colour Matching
- d. Wirausaha di bidang Interior

# REKAYASA PERANGKAT LUNAK

## TUJUAN

Menghasilkan tenaga-tenaga terampil dalam komputer informatika

## KEUNGGULAN PROGRAM DAN SARANA

- meluluskan siswa yang siap pakai
- Tenaga pengajar yang berpengalaman
- Praktek Industri di toko-toko komputer dan instansi perkantoran



## KOMPETENSI YANG DIAJARKAN

Membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan religius agar siswa berkompeten, pada :

- Pengetahuan Komputer dan perakitan
- Pengetahuan dan penerapan dasar elketronika digital
- Perawatan dan perbaikan komputer
- Pemasangan jaringan komputer
- Pembuatan Database
- Pemrograman web database



## PROSPEK LULUSAN

Lulusan ini dapat diserap di dunia usaha dan industri pada :

- Bagian teknisi / maintenance komputer semua jenis industri
- Perusahaan pembuat perangkat lunak
- Instansi pemerintahan
- Wirausaha di bidang komputer dan informatika, seperti web development, pembuatan database dan sistem informasi, repair dan instalasi sistem operasi komputer.



**PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF  
SMK MUHAMMADIYAH  
PEKALONGAN**

Telah ditetapkan oleh LSP-TO Indonesia Sebagai

**Tempat Uji Kompetensi  
( TUK )**

**LEVEL PEMULA / JUNIOR**

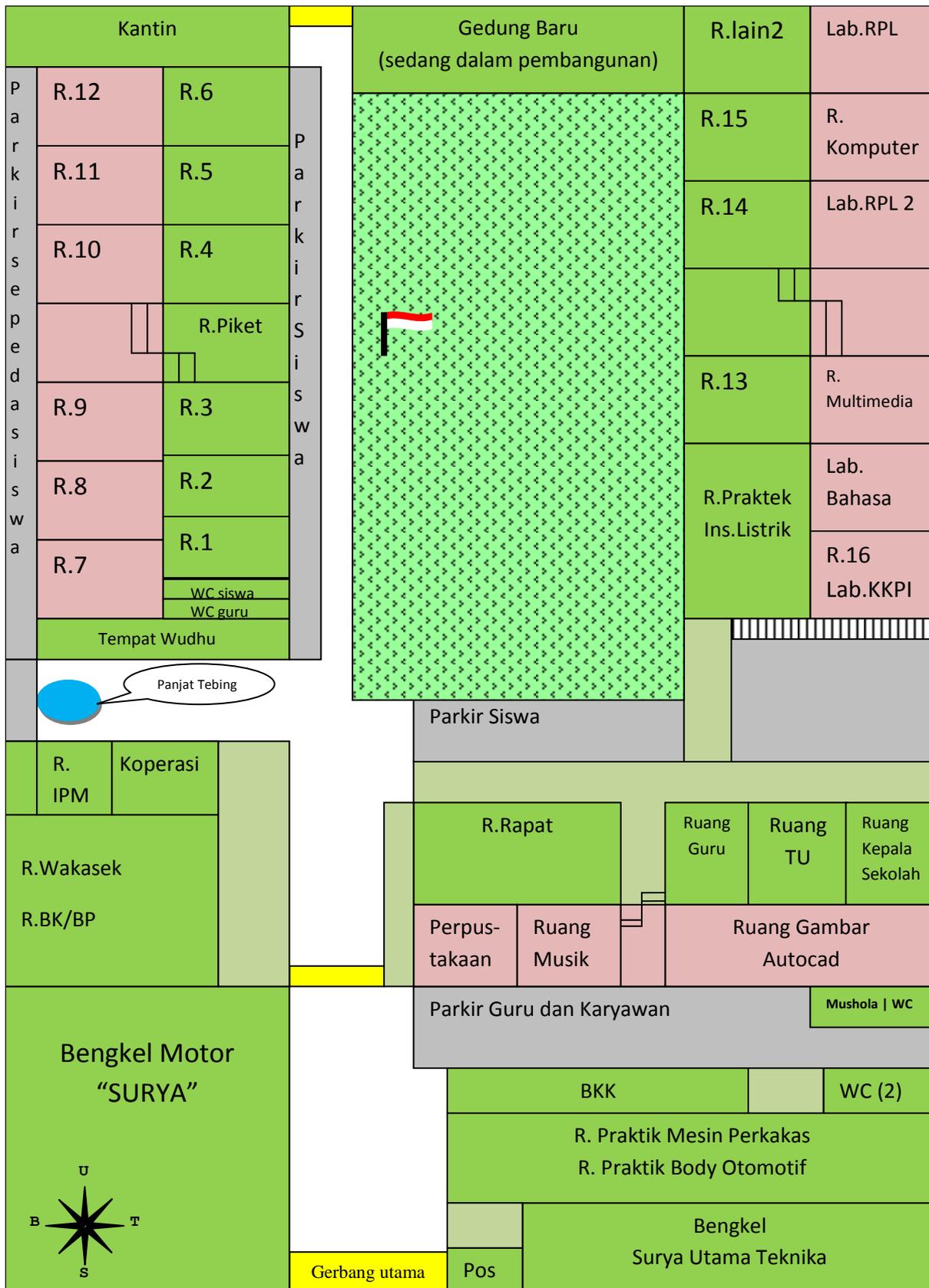
**Spesifik Engine TUNE UP dan BRAKE SYSTEM**

**No. Lisensi : KEP-017/SK.LSP-TO/TUK/JKT/V/2007  
Tgl. Registrasi : 30 MEI 2007**

**INSTITUSI PASANGAN PRAKERIN  
TINGKAT INTERNASIONAL**

1. PT. PRIMATEXCO INDONESIA
2. PT. TOYOTA ASTRA MOTOR
3. MITSUBISI MOTOR CORPORATION
4. PT. MAYA FOOD INDUSTRIES

Lampiran 2



Denah SMK Muhammadiyah Pekalongan

## Lampiran 3

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN**

SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama Guru dan Karyawan	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Drs. Indrato	GTJ
2	Omar Khayyam El Arief, S.Pd	GTJ
3	Drs. Abdul Ghofar	GTJ
4	Drs. Kusaeni	GTJ
5	Khudidah, S.Pd	GTJ
6	Arsyid Edy, S.Pd	GTJ
7	Sutantiyo Krisworo, S.Pd	GTJ
8	Dra. Siti Mashithoh	GTJ
9	Drs. Anwar Sahidi	GTJ
10	Drs. Sulistiono	GTJ
11	Drs. Mujazin	GTJ
12	Lily Azizah, Spd	GTJ
13	Bagus Supriyadi I.W, S.Pd	GTJ
14	Lies Triati Nur, SH, S.Pd	GTJ
15	Agus Sunarto, S.Pd	GTJ
16	Urip Taufik H, S.Pd	GTJ
17	Drs. Sunardi	PNS-GTT
18	Abdul Ghoffar Muhsin	GTT
19	Ahmad Saefulloh, S.Pd	GTT
20	Septriyono, S.Pd	GTT
21	Khusnawan, ST.	GTT
22	Akhmad Sugeng, S.Ag	GTT
23	Arif Setiawan, S.Pd	GTT
24	Agus Arifianto	GTT
25	Budi Prasojo, S.Pd	GTT
26	Fatkur Rozak, ST	GTT
27	Slamet Tohirin, S.Pd.I	GTT
28	Puji Hermawan, ST.	GTT
29	Ali Khamid, SP.d	GTT
30	Mochamad Habibi, S.SI	GTT
31	Endri Ernawati, S.Si	GTT
32	Muhammad Fathul Amin, ST.	GTT
33	Lis Daryatun, S.Pd	GTT

34	Adi Sucipto, S.T	GTT
35	Sendang Witjayanti, SP.d	GTT
36	Dimas Kurniawan,S.Or.,SP.d	GTT
37	M Shafwallah Al. A. R,ST	GTT
38	Yuli Ernita, S.Pd	GTT
39	Agus Riyadi, ST	GTT
40	Musthofa, S. Pd.T	GTT
41	Imam Zaenudin, S.Pd	GTT
42	Salman Alfarizi, S.Pd	GTT
43	Towijaya, ST	GTT
44	M. Fikri Hidayatullah S.T	GTT
45	Hafiz Ghulam S.Pd	GTT
46	Rini Rismiyati, S.Pd	GTT
47	Dimas Ardiansyah, S.Pd	GTT
48	Bambang Kuntoro, S.Pd	PNS-DPk
49	Drs. Wardhiyanto	PNS-DPk
50	Drs. Ghozali	PNS-DPk
51	Sugeng Sutikno, S.Pd	PNS-DPk
52	Bambang Mugiyono, S.Pd	PNS-DPk
53	Muhajirin	PNS-DPk
54	Dra. Intan Maeri	PNS-DPk
55	M. Lukmanul Chakiem, S.Pd	PNS-DPk
56	Nur Purwonoto	PTY
57	Ali Faidin	PTY
58	Misroni	PTY
59	Edi Widodo	PTT
60	Sutarno	PTT
61	Dhuhri Purnomo	PTT
62	Abdul Adjis	PTT
63	Sholeh	PTT
64	M. Nur Siddiq	PTT
65	Nurdin	PTT
66	Supriyanto	PTT
67	Budi Lestari	PTT
68	Imam Fauzi	PTT
69	Sakinah, S.Pd	PTT
70	Sumardi	PTT
71	M. Fahrurozi	PTT

72	Zaidul Mustaghfirin	PTT
73	Sudi Hartono	PTT
74	Itok Kosim NS. SE	PTT
75	M. Rifqi Bagus	PTT
76	Nur Abidin	PTT

KETERANGAN

GTU = GURU TETAP YAYASAN

GTT = GURU TIDAK TETAP

PTY = PEGAWAI TETAP YAYASAN

PTT = PEGAWAI TIDAK TETAP

PNS-DPk = GURU PNS DIPERBANTUKAN

PNS-GTT = GURU PNS - GURU TIDAK TETAP

Pekalongan, 4 Agustus  
2011

Kepala Sekolah

**Drs. INDRATO**

NBM. 874.828

## REKAPITULASI JUMLAH SISWA (AWAL TAHUN)

SMK MULIAMADIYAH PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Total
1 TTTL	26	2	28	28
1 IP	37		37	37
1 TKR-1	37		37	112
1 TKR-2	37		37	
1 TKR-3	38		38	
1 PBO-1	36	2	38	76
1 PBO-2	38		38	
1 RPL-1	25	6	31	57
1 RPL-2	22	4	26	
<b>310</b>				

Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Total
2 TTTL	22	1	23	23
2 TP	31		31	31
2 TKR-1	38		38	109
2 TKR-2	36	1	37	
2 TKR-3	34		34	
2 PBO-1	26	1	27	62
2 PBO-2	35		35	
2 RPL-1	23	12	35	71
2 RPL-2	28	8	36	
<b>296</b>				

Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Total
3 TTTL	24	2	26	26
3 TP-1	32	-	32	66
3 TP-2	34	-	34	
3 TKR-1	29	-	29	
3 TKR-2	28	-	28	86
3 TKR-3	29	-	29	
3 PBO-1	32	-	32	
3 PBO-2	30	-	30	62
3 RPL	22	8	30	
<b>270</b>				

KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH KELAS (ROMBEL)				JUMLAH SISWA			
	TK. I	TK. II	TK. III	TOTAL	TK. I	TK. II	TK. III	TOTAL
1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1	1	1	3	28	23	26	77
2. Teknik Pemesinan	1	1	2	4	37	31	66	134
3. Teknik Kendaraan Ringan	3	3	3	9	112	109	86	307
4. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif	2	2	2	6	76	62	62	200
5. Rakyanya Peningkat L.umuk	2	2	1	5	57	71	30	158
	9	9	9	27	310	296	270	876



## KEPUTUSAN KEPALA SMK MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN

Nomor : 804/KEP/III.A/AU/B/2012

### *Tentang* **TATA TERTIB SISWA** **BAB I** **Hak dan Kewajiban** **Pasal 1**

Siswa berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran, menggunakan sarana / prasarana dan fasilitas yang disediakan untuk siswa.

### **Pasal 2**

Siswa wajib menjadi muslim yang baik, yang bertaqwa kepada Allah SWT dan menghayati serta mengamalkan Pancasila dan UUD'45.

### **Pasal 3**

Siswa wajib berakhlakul karimah di rumah, sekolah dan dan masyarakat.

### **Pasal 4**

Siswa wajib menjaga nama baik diri sendiri, keluarga dan sekolah.

### **BAB II** **Pelaksanaan Kegiatan Belajar** **Pasal 5**

1. Siswa sudah hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum jam pelajaran pertama (Pagi 07.00 WIB)
2. Petugas piket harian memantau / memeriksa kebersihan dan kerajinan ruang kelas sebelum jam pertama di mulai.
3. Petugas Piket harus menyiapkan alat-alat pelajaran yang diperlukan.
4. Setelah bel tanda masuk berbunyi, siswa masuk ruang kelas masing-masing dengan tenang dan tertib.
5. Ketua kelas menyiapkan dan memimpin do'a (ditentukan oleh sekolah) teman sekelasnya.
6. Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh sampai dengan jam pelajaran terakhir.
7. Apabila ada jam pelajaran yang kosong, ketua kelas atau petugas piket melaporkan pada guru piket.
8. Siswa wajib memiliki buku-buku pelajaran dan peralatan sekolah yang telah ditentukan.

**BAB III**  
**Pengurus Kelas**  
**Pasal 6**

1. Disetiap kelas dibentuk pengurus kelas yang terdiri dari ketua, Sekretaris, bendahara dan Pembantu.
2. Pengurus kelas bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan kebersihan kelas beserta lingkungannya.
3. Pengurus kelas dibimbing oleh guru wali kelas masing-masing.

**BAB IV**  
**Pakaian Seragam**  
**Pasal 7**

1. Hari Senin dan Selasa, siswa memakai Seragam OSIS ( atas putih bawah abu-abu).
2. Hari Rabu dan Kamis, siswa memakai Seragam Hizbul Wathan
3. Hari Jum'at dan Ahad, siswa memakai Seragam Ciri Khusus Persyarikatan (atas Batik dan bawah Abu-abu).
4. Ketentuan perlengkapan lainnya :  
*Putra :*
  - Hem lengan pendek
  - Celana panjang dengan ikat pinggang hitam
  - Sepatu hitam dengan kaos kaki warna putih untuk hari Senin, Selasa, Jum'at dan Sabtu, Warna hitam untuk hari Rabu dan Kamis  
*Putri ::*
  - Hem lengan panjang sampai pergelangan.
  - Berkerudung
  - Rok Panjang sampai mata kaki
  - Sepatu hitam dengan kaos kaki warna putih untuk hari Senin, Selasa, Jum'at dan Sabtu, Warna hitam untuk hari Rabu dan Kamis
5. Pakaian Olahraga
  - a. Pada waktu berolahraga siswa memakai seragam olahraga yang tidak bertentangan dengan aturan syariat Islam.
  - b. Setiap siswa wajib memiliki pakaian seragam olahraga yang telah ditentukan sekolah.
6. Pakaian Praktek,
  - a. siswa memakai pakaian werpak pada waktu melaksanakan pelajaran praktek.
  - b. Pakaian praktek dikenakan saat siswa menjelang jam praktek
  - c. Dari rumah siswa memakai seragam sesuai dengan pasal 7 di atas
7. Semua siswa wajib memakai badge, tanda lokasi dan identitas lain yang telah ditentukan sekolah.

**BAB VI**  
**Ekstra Kurikuler**  
**Pasal 8**

1. Setiap siswa tingkat 1 dan 2 wajib mengikuti sekurang-kurangnya 2 (dua) kegiatan ekstra kurikuler wajib dan 1 kegiatan ekstra kurikuler pilihan.
2. Setiap siswa wajib menjadi Anggota OSIS / IPM Ranting SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan.
3. Setiap siswa wajib mengikuti upacara yang diselenggarakan sekolah.

**BAB VI**  
**Siswa Tidak Masuk, Tidak Mengikuti Pelajaran dan Membolos**  
**Pasal 9**

1. Siswa tidak masuk sekolah tiap hari harus ada surat ijin yang ditandatangani oleh orang tua atau wali, dan dilampirkannya fotokopi orang tua atau wali tersebut. Jika sakit berkelanjutan harus disertai surat dokter.
2. Siswa tidak masuk sekolah karena alasan tertentu tetapi tidak ada surat keterangan maka boleh disusulkan pada hari berikutnya dengan dilampiri KTP asli orang tua ditujukan langsung pada Guru BK.
3. Siswa yang tidak mengikuti pelajaran dan atau membolos pembinaannya akan diperhitungkan dengan cara point.
4. Siswa terlambat masuk sekolah akan diperhitungkan dengan cara point.

**BAB VII**  
**Larangan dan Sangsi**  
**Pasal 10**

**Siswa dilarang :**

1. Jajan waktu jam pelajaran berlangsung.
2. Membuat coretan atau tulisan pada baju, celana, meja kuris, pintu, tembok dan tempat lain yang tidak layak untuk itu.
3. Untuk Laki-laki : tidak boleh berkuku panjang dan rambut bros, ukuran 3-2-1
4. Merokok, bersuara keras atau berteriak dan berkata jorok.
5. Berkelahi di dalam maupun diluar lingkungan sekolah.
6. Membawa barang selain perlengkapan sekolah.
7. Memakai pakaian seragam sekolah diluar kepentingan sekolah.
8. Nikah selama masih dalam pendidikan.
9. Melanggar hukum Allah SWT.
10. Mengambil barang / uang yang bukan miliknya atau mencuri
11. Memarkir kendaraan di sembarang tempat
12. Menggunakan / membawa helm tidak standar dilingkungan parkir sekolah
13. Memakai atau menggunakan Napza dan Miras, baik dilingkungan sekolah ataupun diluar

**Pasal 11**

**Sangsi-sangsi :**

1. Peringatan lisan
2. Peringatan fisik
3. Peringatan tertulis tembusan kepada orang tua atau wali
4. Kerja Bakti di Sekolah
5. Diberhentikan sementara atau *Skors*
6. Dikeluarkan dari sekolah

**BAB VIII**  
**Penutup**  
**Pasal 12**

Hal - hal yang belum diatur dalam peraturan tata tertib ini akan diatur kemudian.

Pekalongan, 18 Januari 2012  
Kepala SMK Muhammadiyah  
Kota Pekalongan

**Drs. Indrato, M.Si**  
NBM. 874.828

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
TAHUN 2012 / 2013**

1. KS : Drs Indrato MSi.
  
2. WAKIL KEPALA SEKOLAH ( Masa Jabatan 3 Th ).
  - A. WK I. Renbang- QMR (Isi-Pengelolaan) : Urip Taufiq SPd  
Bidang Pekerjaan :
    1. Manajemen Sekolah ( Pengelolaan Dokumen sekolah, Renstra, RPS, PKS)
    2. Pengembangan KTSP dengan dokumen lainnya.
    3. Pengembangan Silabus dan RPP
    4. Hubungan dalam dan luar negeri termasuk BKK
  
  - B. WK II. Kurikulum ( Proses-Penilaian) : Drs Abdul Ghofar  
Bidang Pekerjaan :
    1. Persiapan Bahan Ajar Guru dan Administrasinya
    2. Kelancaran proses Pembelajaran.
    3. Pelaksanaan Evaluasi
    4. Pendokumentasian Nilai
    5. Pendokumentasian Soal
    6. Hubungan industry/ Prakerin
  
  - C. WK III. HUMAS ( Pendidik dan Tendik ) : Sutantiyo Krisworo, SPd  
Bidang Pekerjaan :
    1. Pelayanan Orang tua siswa termasuk keuangan.
    2. Pelayanan Tamu luar
    3. Penataan Dokumen Gukar
    4. Penanganan gukar hal penghargaan dan sangsi.
    5. Optimalisasi Promosi sekolah melalui tamu, orang tua siswa dan siswa sendiri.
    6. Pengembangan Bahasa Inggris bagi guru dan siswa. :
  
  - D. WK IV. SARPRAS : Lily Azizah SPd  
Bidang Pekerjaan :
    1. Pendataan Inventaris dan Aset sekolah
    2. Pengadaan dan perawatan Sarpras pendidikan
    3. Pengadaan sarana IT
    4. Pengelolaan dan perawatan IT
    5. Pengelolaan Web sekolah
    6. Promosi melalui IT dan TF
    7. Teaching Factory
  
  - E. WK V. Kesiswaan (SKL) : Drs Sulistiono  
Bidang Pekerjaan :
    1. Pemantapan moto kita : Disiplin dan Relegius yg didalamnya pengembangan Karakter

- 2. Pengembangan kegiatan BK, Ekstrakurikuler yang mengarah Prestasi
- 4. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 3. Pendampingan Siswa (Pembina IPM, Beasiswa, UKS, PMR)

3. KOORDINATOR = KORDI ( Masa Jabatan 1 Tahun )

- 1). Kesekretariatan Manajemen. : Arif Setiawan,  
SPd.
- 2). BKK, Hubungan dalam dan luar negeri . : Agus  
Sunarto, SPd
- 3). Pembelajaran. : Ahmad  
Syaefullah, SPd
- 4). Penilaian : Ali Khamid,  
SPd
- 5). Hubin (Prakerin) : Puji Hermawan  
ST
- 6). Pencitraan Sekolah : Sugeng Sutikno,  
SPd
- 7). Pengembangan Bhs Inggris : Lis Daryatun,  
SPd
- 8). Inventaris Aset, IT : Harry  
Supandi,ST
- 9). Teaching Factory : Septriyono, SPd
- 10). ISMUBA (Disiplin dan Relegius , termasuk Karakter) : Agus  
Arifianto, SPdI
- 11). Pengembangan Diri (BK, Ekstra, Prestasi) : M Habibi, SSI
- 12). Pendampingan Siswa ( Pembina IPM, Beasiswa, UKS, PMR) : Drs  
Anwar Sahidi

4. Kepala Kompetensi Keahlian = KAKOM ( masa jabatan 2 Th )

- A. T . Kendaraan Ringan . : Drs Kusaeni .
- B. T. Body Oktomotif : M Fatkurrozak S.T .
- C. T Pemesinan : Towijaya ST .
- D. T. Instalasi Tenaga Listrik, : Bagus Supriyadi, SPd
- E. T. RPL : Adi Sucipto, ST

5. KTU & Urusan Ketenagaan : Sakinah S.Pd.  
 ( Masa Jabatan KTU 4 tahun dan Staff 1 Th )
- A. Bendahara Sekolah . : Itok Kosim SE..  
 B. Penerima Pembayaran Tk II & I II : M Fachurozi  
 C. Penerima Pembayaran Tk I . : Zaedul Mustaghfirin  
 D. Urusan Data Elektronik : Duhri Purnomo.  
 E. Urusan Administrasi dan Persuratan. : Supriyanto  
 F. MR, Pembelanjaan dan Inventarisasi : Misroni .  
 G. Urusan Perpustakaan & Pengelola Media Ajar : Edi Widodo .  
 H. Urusan Pengelola Media Ajar Elektronik dan IT : Abidin  
 I. Tool Man Listrik : Sholeh .  
 J. Tool Man Mesin : Ali Faizin  
 K. Tool Man Bodi : Nur Purwonoto .  
 L. Tool Man Kendaraan Ringan : M Nur Sodik .  
 M. Tool Man RPL : Abdul Aziz .  
 N. Urusan IT (Umum) : Riski  
 O. Urusan Keamanan ( Satpam ) : Sumardi .  
 P. Urusan Keamanan ( Satpam ) : Sudi Harsono  
 Q. Urusan Keamanan ( Satpam) : Sutarno .  
 R. Caraka : Nurdin .  
 S. Urusan Kebersihan Sekolah : Imam Fauzi  
 T. Urusan Kebersihan Sekolah : Budi Lestari .

Pekalongan , .....Mei 2011

Team Penyusun :

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Drs. Indrato             | 5. Lily Azizah SPd    |
| 2. Sutantiyo Krisworo S.Pd. | 6. Drs Abdul Ghofar   |
| 3. Drs. Sulistiono          | 7. Urip Taufik, S.Pd. |
| 4. Sakinah, SPd             |                       |

**TATA TERTIB  
PERPUSTAKAAN  
SMK MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN  
Jl. AMD No. 1 Telp. (0285) 425286 Pekalongan 51118  
Tahun Pelajaran 2010/2011**

1. Setiap anggota perpustakaan (guru, siswa dan karyawan yang tercatat mempunyai hak untuk belajar dan menggunakan fasilitas perpustakaan.
2. Seluruh siswa wajib menjadi anggota perpustakaan.
3. Pendaftaran anggota perpustakaan SMK Muhammadiyah kota Pekalongan secara otomatis.
4. Masa keanggotaan perpustakaan berlaku selama menjadi siswa di SMK Muhammadiyah kota Pekalongan.
5. Perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja mulai dari pukul 07.00 – 14.00
6. Setiap meminjam buku menunjukkan/ memperlihatkan kartu anggota perpustakaan dan tidak dibenarkan kartu anggota lain.
7. Buku-buku referensi tidak diperbolehkan dari ruang perpustakaan.
8. Setiap meminjam buku maksimal 2 (dua), waktu paling lambat 7 (tujuh) hari dan bias diperpanjang masa pinjamannya.
9. Jika buku yang dipinjam hilang/rusak berat maka buku tersebut harus diganti dengan buku yang sama/dengan uang dengan harga buku tersebut.
10. Setiap pemakaian ruang perpustakaan diwajibkan memelihara kebersihan, ketertiban & kenyamanan.
11. Apabila untuk peminjaman efektif untuk satu kelas maka yang bertanggung jawab adalah siswa yang meminjam ke perpustakaan.
12. Keruang perpustakaan tidak boleh membawa makanan minuman dan tas.
13. Bagi siswa yang keluar dari SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan, baik yang telah selesai masa sekolah nya atau keluar dengan alasan lain maka harus memberitahukan ke petugas perpustakaan untuk menerima surat bebas peminjaman.
14. Bagi siswa yang membaca di perpustakaan dan mengambil buku di loker maka harus mengembalikan ke loker semula.
15. Jangan lupa mengisi buku absen pengunjung, buku pinjaman perpustakaan dan buku pemakaian komputer.



## STRUKTUR ORGANISASI

### PR IPM

### SMK MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN

### PERIODE 2011-2012

KETUA UMUM : Arif Setiawan  
 KETUA BID. KDI : Setia Agung  
 KETUA BID. PIP : Tiaz Iskandar Muda  
 KETUA BID. ASBO : Fajar Laksono  
 KETUA BID. ADVOKASI : S. Dimas Wahab  
 KETUA BID. PERKADERAN : Rochfianto

SEKRETARIS UMUM : Abdurozak  
 : Desi Retno Ningrum  
 SEKRETARIS BID. KDI : Malaa Innani .A  
 SEKRETARIS BID. PIP : Lulu' Aadilah  
 SEKRETARIS BID. ASBO : Fitriana Wulandari  
 SEKRETARIS BID. ADVOKASI : Ratna Ulfa Artati  
 SEKRETARIS BID. PERKADERAN : Astri Nurdiana

BENDAHARA UMUM : Mukti Minalloh  
 : M. Irfandi  
 ANGGOTA BID. KDI : -Muslimin -Firmansyah -Qeis  
 Imran - Al.Huda Restu .H -  
 Nurjanah - M. Ainun Najib -Na'  
 Imatun Sy - Siti Al Amanah - Dini Maulida  
 ANGGOTA BID. PIP :-Syaiful Anwar -Nilla sandra .f - M.  
 Chanafi .S -Mardianah -Salamah - Eko  
 Setiawan -Labibah -Zaenal Abidin - M.  
 Muzamil  
 ANGGOTA BID. ASBO :-Panji Sulyadi - M. Burhanudin -Erwin  
 Hadi .G -Firman Setiawan .P -Devi Rosalia - Widya  
 Asty .S -Kurnia Solechatin - M. Naufal Ashar .R - A.  
 Faizin  
 ANGGOTA BID. ADVOKASI :-Ainurofik - M. Hidayanto - Ryan .P

Sari	- M. Sidik Faisal	- Nunung Rohmi .N	- Wulan
Riski .M	-M. Adi Rianto	-Ayu jeje setiyarini	- Keisha
sa'adah	ANGGOTA BID. PERKADERAN :-Suro Budi Roso	-Rudlotul Janah	- Nailis
Margianto	-Marifah	-M. Ikhwanul Kirom	-
Arif	-Anita .K	-Fachrul Rahman	- Wahyu

Mei 2011

Pekalongan 12

Mengetahui  
Umum Pembina IPM

Ketua

**Agus Arifyanto**  
**Arif Setiawan**

Disetujui,  
Kepala sekolah

**Drs. Indrato**

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 1 – 11 Agustus 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah (SMK Muhammadiyah) Pekalongan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Cepiring. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika SMK Muhammadiyah Pekalongan, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

**Hasil dari refreksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah sebagai berikut :**

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Pelajaran Matematika**

Bagi kebanyakan siswa SMK, matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak begitu menarik karena di mata pelajaran matematika banyak symbol-simbol matematika dan banyak rumus yang perlu dihafalkan untuk dapat mengerjakan soal matematika. Hal ini merupakan kenyataan yang ada pada pikiran peserta didik, tetapi dapat disiasati oleh guru pamong dengan mengurangi penggunaan simbol-simbol yang ada dan memberikan teknik hafalan yang mudah sehingga peserta didik tidak jenuh dengan materi pelajaran matematika. Hal ini berbeda dengan teori yang ada di perkuliahan, tetapi itulah kenyataannya. Kelebihan matematika bukan hanya di hafalan rumus, tetapi juga mengenai pemahaman dimana seorang siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan dan dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMK Muhammadiyah Pekalongan cukup memadai. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, LCD tiap kelas, AC dan perpustakaan telah tersedia. Di dalam perpustakaan sebagian besar bukunya merupakan buku bilingual dan kondisi buku-buku tersebut masih bagus. Ketersediaan sarana dan prasarana ini turut menunjang keberhasilan pemahaman peserta didik terhadap satu materi pelajaran.

### **3. Kualitas guru pamong**

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Bapak Ali Khamid selaku guru pamong. Beliau merupakan sosok guru yang profesional. Beliau membantu mengenalkan kehidupan di SMK Muhammadiyah, mengajarkan cara memahami tingkah laku siswa dan membantu proses adaptasi di SMK.

### **4. Kualitas pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan**

Sebagai sekolah berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik terutama pembelajaran matematika. Akan tetapi, dalam hal inovasi pembelajaran masih perlu adanya peningkatan, dikarenakan pembelajaran masih menggunakan pembelajaran Ekspositori. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan motivasi siswa meningkat dan siswa dapat lebih menyukai matematika.

### **5. Kemampuan praktikan**

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan merasa kemampuan dalam menjadi guru masih kurang terutama masalah kompetensi sosial. Praktikan masih membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi dalam berhubungan dengan guru dan murid di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Akan tetapi, praktikan yakin bahwa praktikan bisa beradaptasi dengan lingkungan tersebut seiring berjalannya waktu. Teori yang didapatkan di bangku kuliah berbeda dengan kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, butuh sekedar teori untuk praktikan bisa menguasai kondisi kelas dan berkomunikasi dengan guru yang ada sehingga kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru profesional dapat dikuasai oleh praktikan sepenuhnya. Dan, diharapkan PPL2 dapat segera beradaptasi lebih baik lagi.

### **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar. Hal ini merupakan suatu tantangan dimana SMK Muhammadiyah merupakan sekolah menengah kejuruan dimana siswa disiapkan untuk bekerja dan praktikan berpikiran untuk menyampaikan ilmu secara utuh, tetapi pembelajaran matematika lebih sedikit dibandingkan dengan SMA.

**7. Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan dan UNNES**

UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMK Muhammadiyah Pekalongan. Disamping itu UNNES perlu memperbanyak kuota SMK dalam pelaksanaan PPL kedepannya. Ini dikarenakan praktikan lebih memperoleh tantangan dimana lingkungan tersebut masih baru untuk praktikan yang sebagian besar berasal dari lulusan SMA.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Ali Khamid, S.Pd.  
NIP.

Fendra Budi Prasajo  
NIM. 4101409103

**REFLEKI DIRI**  
**MUHAMAD ZABIDIN (3301409005)**  
**Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan**  
**Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Semarang**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) I di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus 2012 s/d Selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pengalaman dan sebagai wawasan untuk dapat mengajar ketika kita sudah menempuh s1 kependidikan atau ketika kita sudah lulus kuliah. Kegiatan ini berfungsi sebagai wawasan untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh selama kuliah pada semester- semester sebelumnya. Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip dari pada pendidikan itu sendiri.

Pelepasan atau penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMK Muhammadiyah Pekalongan pada tanggal 30 Juli 2012 dan di lanjutkan Penerimaan dari PPL dari SMK Muhammadiyah Pekalongan berjumlah 19 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan PPKn, Matematika, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Listrik, dan PKLO. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 01 Agustus s/d 11 Agustus 2011 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMK Muhammadiyah Pekalongan yang terletak Jalan AMD No.1 Kramatsari Kota Pekalongan suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih terdapat sedikit kekurangan namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah area hotspot, ruang perpustakaan, ruang musik, ruang laboratorium, Ruang Gambar dll.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh saya sebagai praktikan, maka di SMK Muhammadiyah Pekalongan ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMK Muhammadiyah Pekalongan, antara lain:

**A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam pembentukan moral

para peserta didik. Namun kenyataannya, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sekarang ini sudah dikesampingkan oleh para peserta didik karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak diujikan dalam Ujian Nasional.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya adanya media Proyektor LCD dan Buku Penunjang siswa. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan ditambah lagi terdapat area hotspot yang disediakan oleh sekolah.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu DRA. INTAN MAERI. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru PPKn disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK Muhammadiyah Pekalongan praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

#### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK Muhammadiyah Pekalongan dapat meningkatkan

kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi Rabbani.

Demikian yang dapat saya sampaikan sebagai praktikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini saya sebagai praktikan dengan senang hati sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui  
Guru Pamong

DRA. INTAN MAERI

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mahasiswa PPL

MUHAMAD ZABIDIN  
NIM. 3301409005

## REFLEKSI DIRI

Nama : Bahrain Dwi Masitho  
Nim : 3301409071  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Bidang Studi Praktikan : PKn

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Terlebih praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi potensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus hingga 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga prose berlangsungnya belajar mengajar. Praktik melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administarsi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL 1 ini, makasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Setudi yang Ditekuni

Kekuatan mata pelajaran PKn terdapat pada kekhasan yang dimiliki mata pelajaran PKn dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Terutama dalam memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban, untuk menjdi warganegara Indonesia yang cerdas, trampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, selain itu juga untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan dalam mata pelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Dalam mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan yakni banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga peserta didik beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media sesuai maka siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

SMK Muhammadiyah Pekalongan merupakan Sekolah kejuruan yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah

baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup memadai dengan didukung LCD di setiap ruang kelas untuk memudahkan dalam pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Dra. Intan Maeri. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, tegas dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik.. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Islam Sudirman Ambarawa, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan**

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah baik. Dimana guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

### **5. Kemampuan Pribadi Praktikum**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Dan praktikan juga mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati guru dalam mengelola kelas, dapat menjalin keakraban dengan siswa, dan dapat (performance) pratikan sebagai calon guru dengan memperkenalkan diri dengan siswa-siswa dikelas.

### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMK Muhammadiyah Pekalongan yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa mempertahankan bahkan lebih ditingkatkan, dengan meningkatkan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada disekolah. Sarana dan

prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkat lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada UNNES, agar koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Dra. Intan Maeri  
NIP.

Pekalongan, 08 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Bahrain Dwi Masitho  
NIM. 3301409071

## REFLEKSI DIRI

Nama :Nadia Nurmala Asih  
NIM :4101409009  
Jurusan :Pendidikan Matematika  
Fakultas :Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Setelah melakukan observasi dan orientasi praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 selama kurang lebih dua minggu, praktikan telah memperoleh banyak pengalaman terkait dengan profesi keguruan. Beberapa pengetahuan dasar pendidikan telah praktikan ketahui, meliputi sistem administrasi sekolah, personalia sekolah beserta tugasnya masing-masing, komponen-komponen fisik sekolah, seperti ruang kelas, sarana prasarana, ruang guru dan pegawai, serta bagian-bagian fisik sekolah yang lain.

Selain memperoleh informasi mengenai fisik sekolah, praktikan juga mendapat kesempatan untuk mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika. Dari pengamatan tersebut, praktikan dapat menilai beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran Matematika oleh guru pamong. Praktikan juga telah menilai kemampuan diri sendiri dalam hal mengajar.

Beberapa hal tersebut merupakan gambaran awal kegiatan PPL 1 yang dilakukan oleh praktikan. Berikut ini akan dipaparkan satu persatu aspek-aspek penilaian maupun refleksi diri praktikan.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni

#### a. Kekuatan

Setelah melakukan observasi, praktikan menemukan beberapa kekuatan dalam pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Beberapa siswa mempunyai prestasi yang cukup baik dalam kompetisi matematika yang diadakan baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun karisidenan. Hal ini menandakan minat dan kegemaran siswa terhadap pelajaran Matematika cukup tinggi. Selain itu, pembelajaran matematika di sekolah juga telah memanfaatkan media yang ada, seperti LCD.

#### b. Kelemahan

Meskipun siswa menampilkan antusias yang cukup tinggi pada pelajaran Matematika, ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran Matematika kurang didukung dengan alat peraga matematika yang dapat membantu siswa dalam memahami matematika. Siswa juga masih mempunyai kemampuan yang rendah dalam beberapa kompetensi, misalnya berhitung cepat dan menganalisis soal.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMK Muhammadiyah Pekalongan kurang memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran matematika. Masih terdapat beberapa ruang kelas yang belum memiliki LCD. Selain itu, kurangnya ketersediaan alat peraga manipulatif matematika.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bapak Akhmad Syaefulloh, S. Pd.. Beliau adalah Guru Matematika yang mengampu kelas 2 TKR-1, 2 TKR-2, 2 TKR-3, 2 PBO-1, 3 TP-1, dan 3 TP-2. Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pamong tersebut dan pembagian dengan partner mengajar praktikan, Nur Sholeh, praktikan akan melakukan praktik mengajar di kelas 2 TKR-1, 2 TKR-3, 3 TP-2.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas 2 dan 3, Bapak Akhmad Syaefulloh, merupakan guru yang disukai para siswa. Beliau juga merupakan guru yang telah berkompentensi membimbing praktikan selama melaksanakan PPL. Hal ini terbukti dengan masukan-masukan yang diberikan oleh guru pamong terhadap praktikan saat melaksanakan konsultasi. Masukan tersebut dapat membantu proses perbaikan kemampuan mengajar praktikan.

Selain kemampuan membimbing praktikan dengan baik, guru pamong juga mempunyai kemampuan yang baik dalam proses mengajar serta telah melaksanakan pembelajaran sesuai standar sekolah RSBI. Ia merupakan guru pamong yang sangat kooperatif dengan praktikan.

Sementara itu, selama PPL 1, dosen pembimbing belum pernah mengunjungi praktikan di sekolah latihan. Hal ini karena praktikan belum melaksanakan praktik mengajar secara efektif. Oleh karena itu, dosen pembimbing belum akan hadir selama praktikan melakukan PPL 1.

#### 4. Kualitas Pembelajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan

Secara keseluruhan, pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi karena kegiatan di sekolah telah terkoordinir dengan baik. kelancaran proses pembelajaran terbukti dari kegiatan belajar mengajar (KBM) dan penyelenggaraan lomba-lomba keagamaan dan pesantren kilat selama bulan Ramadhan yang di adakan di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Peserta kegiatan ini adalah kelas 1, 2, dan 3 secara bergantian. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik tanpa mengganggu jam pelajaran kelas lain yang tidak mengikutinya pada hari itu. Pelaksanaan kegiatan ini yang tidak memengaruhi jam pelajaran kelas lain menandakan konsistensi proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan cukup baik.

Jadwal kegiatan yang telah direncanakan dalam kalender pendidikan juga dapat terlaksana dengan baik. Hal ini juga menandakan sistem pengelolaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilakukan dengan baik.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa masih terdapat banyak kelemahan dalam proses mengajar. Hal ini dapat praktikan rasakan ketika mulai melaksanakan praktik mengajar matematika di kelas. Pada bagian pembukaan, praktikan masih merasa tidak percaya diri. Hal ini mungkin karena praktikan kurang mempersiapkan diri sebelum menyampaikan materi. Kelemahan lain yang ada pada diri praktikan adalah kekurangmampuan praktikan untuk bersikap tegas pada siswa. Praktikan memang telah mampu mengelola kelas. Namun, praktikan kurang tegas dalam menghadapi siswa yang ramai di saat jam pelajaran. Praktikan menyadari bahwa sikap tegas harus praktikan tunjukkan kepada siswa agar mereka tidak lagi melakukan hal-hal negatif di saat jam pelajaran.

#### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan dapat mengamati bagaimana cara mengajar para guru. Hal ini praktikan jadikan sebagai nilai tambah, karena dengan mengetahui model-model atau cara mengajar para guru, penulis mempunyai contoh atau model cara mengajar secara baik dan utuh pada siswa.

#### 7. Saran Pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan

Sebaiknya fasilitas atau sarana dan prasarana belajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan lebih diperbanyak. Secara lebih khusus, terkait dengan pembelajaran matematika, Salah satu yang perlu disediakan adalah menambah alat peraga matematika yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar matematika. Kesadaran akan perlunya prasarana ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran matematika jika hanya menggunakan LCD, buku teks, dan whiteboard akan terasa kurang efektif dan kurang dapat dipahami dengan baik oleh siswa SMK.

Bagi UNNES, praktikan menyarankan agar sekolah latihan benar-benar sekolah yang telah siap menerima dan membimbing praktikan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Koordinasi antarpengurus PPL juga harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam hal penerjunan, pelaksanaan, maupun pelepasan mahasiswa PPL.

Pekalongan, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Akhamd Syaefulloh, S.Pd.  
NBM 1020675

Mahasiswa Praktikan

Nadia Nurmala Asih  
NIM 4101409009

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Muhammadiyah Pekalongan dengan baik. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Kepada guru pamong praktikan mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya karena senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa pula praktikan ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan sampai dengan selesai

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Tujuannya adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pekalongan dari tanggal 1 - 11 Agustus 2012, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah tempat praktikan praktek. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan selama menjalani Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui matematika peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model matematika. Sebagai salah satu disiplin ilmu, matematika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan, serta menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika**

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMK Muhammadiyah Pekalongan**

SMK Muhammadiyah Pekalongan merupakan Sekolah kejuruan yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana KBM sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran, khususnya yang pelajaran produktif. Dalam proses pengembangan sekolah, SMK Muhammadiyah Pekalongan telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai laboratorium komputer. Namun laboratorium komputer ini akan lebih berguna lagi jika dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran selain teknologi informasi dan komputer, misalnya dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika. Sarana prasarana KBM mata pelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup memadai dengan didukung LCD di setiap ruang kelas untuk memudahkan dalam pembelajaran. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian yaitu pengadaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, misalnya penambahan alat peraga dan VCD pembelajaran matematika.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran matematika praktikan adalah Akhmad Syaefullah, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran. Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran matematika secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika yang dimulai dengan membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Pemberian materi pelajaran juga sudah baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMK Muhammadiyah Pekalongan khususnya dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Dosen pembimbing program studi pendidikan matematika praktikan adalah Dr. Iwan Junaedi, S.Si, M.Pd Pembekalan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing sangat bagus. Dosen pembimbing selalu mengarahkan praktikan tentang cara penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 serta menjalankan pembelajaran matematika secara kontekstual agar matematika tidak lagi menjadi momok bagi siswa. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan selama PPL I misalnya dengan memberikan motivasi, nasehat, gambaran pelaksanaan PPL sehingga praktikan dapat menyiapkan mental dan materi dengan baik.

## **D. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah memiliki kualitas yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Matematika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1, 2 dan 3, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum matematika sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL I.

#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I**

Pelaksanaan PPL I ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui kurikulum SMK Muhammadiyah Pekalongan, masalah kesiswaan, kondisi guru dan fisik SMK Muhammadiyah Pekalongan. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran matematika untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikarenakan cara berpikir peserta didik masih konkret. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Guru Pamong

Semarang, 9 Agustus 2011  
Praktikan

Akhmad Syaefullah, S.Pd  
NBM 1020675

Nur Sholeh  
NIM 4101409107

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : M. Faisal Abduh  
**NIM** : 4101409119  
**Jurusan** : Matematika  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan, yang berlokasi di Jalan AMD No. 1 Kota Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 11 Agustus 2012.

Dari pengamatan praktikan selama masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMK Muhammadiyah Pekalongan serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan karakter siswa SMK yang cenderung rewel sehingga guru harus mengajarkan dengan suara yang sangat keras serta menggunakan model konvensional (ekspositori) tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif. Siswa SMK diajarkan langsung rumus serta aplikasinya dalam contoh soal tidak menyeluruh karena jika menyeluruh siswa SMK cenderung akan bosan dan tidak menyukai matematika.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Hampir seluruh ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD dan AC. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang bengkel, lapangan upacara yang

sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket dan futsal, aula, kantin, mushola, ruang unit produksi, dan koperasi.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diperoleh dari sebuah penerbit, sedangkan guru juga menggunakan referensi buku lain seperti terbitan Erlangga.

### **3. Kualitas guru pamong**

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Bapak Ali Khamid selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar mengajar siswa SMK yang kebanyakan rewel dengan tingkah yang berbeda-beda, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

### **4. Kualitas pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan**

Sebagai sekolah berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

### **5. Kemampuan praktikan**

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini, ada banyak perubahan yang terjadi pada diri praktikan, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

### **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik serta yang terpenting bagaimana menangani siswa-siswa SMK yang kebanyakan rewel, serba semaunya sendiri dan terkadang kurang sopan.

### **7. Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES

perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Ali Khamid, S.Pd.  
NIP.

M. Faisal Abduh  
NIM. 4101409119

### REFLEKSI DIRI

**Nama : Okxy Ixganda**  
**NIM : 5201409013**  
**Jurusan/Fak : Pend. Teknik Mesin/FT**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wata'ala atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 1 – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Pekalongan.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal mengenai sekolah tempat praktikan sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK Muhammadiyah Pekalongan, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK Muhammadiyah Pekalongan. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Tune Up di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

#### **8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tune Up Kendaraan Ringan**

Mata pelajaran Tune Up merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang mengkaji prosedur dalam pemulihan kembali kondisi mesin seperti keadaan semula. Dalam pembelajaran Tune Up di SMK Muhammadiyah Pekalongan, praktikan mendapat suatu kemudahan karena pembelajaran Tune Up yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Pekalongan menggunakan sistem *Patner Teaching* sehingga praktikan akan lebih banyak belajar bagaimana pembelajaran dengan menggunakan sistem *Patner Teaching*. Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran surat - menyurat di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa kurang luas dan juga sarana computer untuk mengakses pelajaran di web yang masih terbatas.

#### **9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai yaitu tersedianya perangkat LCD dan tersedianya Alat peraga yang cukup lengkap. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan ruang kelas yang masih kurang, jadi masih terjadi penggunaan bengkel yang di gunakan sebagai pengganti ruang

kelas. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas par guru SMK Muhammadiyah Pekalongan dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran.

#### **10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK Muhammadiyah Pekalongan guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran yang efektif, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bpk. Omar Khayam EA, S.Pd. selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran surat - menyurat di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK Muhammadiyah Pekalongan, tata karma kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

#### **11. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, dan juga dengan adanya pembelajaran tantang agama. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **12. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Tune Up, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Tune Up. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **13. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

#### **14. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Pekalongan serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Pekalongan sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru, siswa, dan

media belajar. SMK Muhammadiyah Pekalongan mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Omar Khayyam EA, S.Pd**  
NBM. 854194

**Okxy Ixganda**  
NIM. 5201409013

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Citra Satria P**  
**NIM : 5201409056**  
**Prodi : Pend. Teknik Mesin**

### 1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Pekalongan, penulis mengambil mata pelajaran kompetensi kejuruan Teknik Kendaraan Ringan yang meliputi kompetensi dasar Tune-up dan Menjelaskan cara perbaikan sistem kemudi dan rem. kompetensi dasar Menjelaskan cara melakukan tune-up sesuai SST merupakan kompetensi dasar yang menekankan pada bagaimana cara melakukan tune-up dan perbaikan sistem kemudi dan rem yang baik dan benar. Penulis mengambil kompetensi dasar tune-up dan perbaikan sistem kemudi dan rem karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu Menjelaskan langkah-langkah tune-up dan perbaikan sistem rem dan kemudi merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibangku perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Tune-up dan perbaikan sitem rem dan kemudi  
yaitu :

- Siswa bidang studi Teknik kendaraan Ringan umumnya lebih menyukai dan menguasai pelajaran tune-up dan perbaikiakan sistem rem dan kemudi, karena mata pelajaran ini lebih mudah dan menarik untuk di pelajari.
- Bila Siswa memahami dan menguasai dalam melakukan tune-up dan perbaikan sistem kendaraan Ringan dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.
- Pelaksanaan Tune-up dan perbaikan sistem rem dan kemudi lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan mata pembelajaran Tune-up dan perbaikan sistem kemudi dan rem yaitu :

- Ada beberapa Siswa yang belum mengetahui cara melakukan Tune-up dan perbaikan sistem rem dan kemudi yang sesuai dengan SST.
- Langkah kerja saat malakukan Tune-up dan perbaikan sistem kemudi dan rem lebih rumit
- Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan Siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan

SMK Muhammadiyah Pekalongan merupakan sekolah terkemuka khususnya di daerah Pekalongan. Serta sekolah yang mengedepankan nilai religious kepada guru, staf dan siswanya. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Muhammadiyah Pekalongan memiliki ruang teori, laboratorium komputer, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai dan

tiap kelas di lengkapi oleh LCD Proyektor untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Masjid yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Omar Khayyam EA,S.Pd yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga selalu memberikan masukan terhadap penulis dalam menangi siswa yang membutuhkan perlakuan khusus.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd. Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri Muhammadiyah Pekalongan**

proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan dengan baik dalam ruang kelas, bengkel dan di lapangan. Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Serta di lengkapi oleh sarana dan prasarana yang memadai, Siswa-siswi di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Terutama dalam menyampaikan teori dan mengatur proses belajar penulis masih sangat kurang dari yang di harapkan, Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu penulis harus dapat menjalin hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan siswa agar terciptanya suasana yang baik dan nyaman di lingkungan sekolah.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis langsung dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, serta langsung di berikan kepercayaan untuk mengampu mata pelajaran dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik kendraan ringan, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam

kegiatan pengelolaan sekolah, kegiatan belajar mengajar dan cara untuk menangani siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

## **7. Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan dan UNNES**

### **a. Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu di buatkan tempat parkir yang baik agar kendaraan bias parkir dengan rapi dan tertib.
- 2) Perlu adanya bimbingan khusus kepada siswa yang bermasalah
- 3) Perlu adanya penertiban dan sangsi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 4) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan terutama pada ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan.
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

### **b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 7 Agustus

2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Omar Khayyam EA. S.Pd**  
NBM. 854194

**Citra Satria P**  
NIM. 5201409056

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ade Gustomo**  
**NIM : 5201409029**  
**Jurusan/Fak : Pendidikan Teknik Mesin S1/Fakultas Teknik**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmatNYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. SMK Muhammadiyah Pekalongan merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Sesuai dengan program studi yang di ambil oleh praktikan, maka praktikan diberi kesempatan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan yaitu pelajaran Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan, yaitu:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran TKR**

Pembelajaran TKR di SMK sangat penting karena materi yang dikaji berkaitan dengan kendaraan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti sepeda motor dan mobil. Selain itu, mata pelajaran TKR juga dapat menjadikan siswa mampu memperoleh pengetahuan serta ketrampilan yang memadai jika akan melanjutkan ke perguruan tinggi maupun bekerja di bengkel atau pabrik.

#### **b. Kelemahan Pelajaran geografi**

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, mata pelajaran TKR memiliki materi yang cukup banyak dengan pemberian materi melalui ceramah dan praktek langsung. Dengan kedua metode tersebut tentunya membutuhkan waktu yang panjang terutama dalam praktek. Hal ini tentu akan banyak menguras tenaga serta harus dapat manajemen waktu agar penyampaian materi tidak terlalu lama maupun cepat. Tempat mengajar yang letaknya biasanya di bengkel, menjadikan guru atau praktikan harus dapat berbicara atau menjelaskan materi dengan suara keras karena suara bising mesin kendaraan yang digunakan untuk praktek.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LCD Proyektor dan Buku Penunjang siswa. Sedangkan untuk mata pelajaran TKR juga tersedia berbagai macam media pembelajaran seperti *engine stand*, alat peraga dll. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, tempat praktek dan lapangan.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM itu sendiri. Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. Kusaeni. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham

pada saat guru menyampaikan materi. Kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien serta tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim, walaupun sudah pernah menerima mata kuliah Microtheacing. Karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK Muhammadiyah Pekalongan, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain. Hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah merupakan bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

#### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Drs. Kusaeni  
NBM. 879269

Praktikan

Ade Gustomo  
NIM. 5201409059

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Firman Maulana**  
**NIM : 5201409060**  
**Jurusan/Fak : Teknik Mesin/Teknik**

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktik di sekolah yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK Muhammadiyah Pekalongan, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK Muhammadiyah Pekalongan. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bias melaksanakan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran pemesinan di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pemesinan**

Proses pemesinan merupakan suatu proses yang digunakan untuk membuat komponen mesin yang berasal dari logam, umumnya komponen mesin adalah logam yang berasal dari proses penuangan (*casting*) dan proses pengolahan bentuk (*metal forming*). Dengan menggunakan mesin perkakas, bahan tersebut dapat dirubah bentuk dan ukurannya dengan cara meraut atau memotong. Pembelajaran pemesinan di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup baik, guru yang berkompeten, menguasai materi dengan baik, menjelaskan dengan cukup sistematis, sebelum masuk kelas guru juga telah membuat perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah sesuai dengan silabus dan siswanya juga mudah dalam menerima serta memahami pelajaran yang disampaikan. Kelemahannya adalah pengadaan sarana dan prasarana yang masih belum lengkap di dalam bengkel pemesinan, suasana bengkel pemesinan yang kurang nyaman untuk belajar, penataan tempat yang kurang tertata di dalam bengkel.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan, sudah cukup banyak menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, penggunaan LCD yang sudah banyak digunakan di dalam ruangan-ruangan kelas dan ruangan yang lain, perpustakaan yang dilengkapi dengan media elektronik berupa computer yang dilengkapi dengan jaringan internet. Kekurangan sarana dan prasarana adalah keterbatasan lahan yang menyebabkan tidak tersedianya tempat untuk parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat, tetapi semua dapat diatasi dengan strategi pengaturan tempat oleh guru-guru maupun staf yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, guru-guru yang di jadikan sebagai guru pamong di SMK Muhammadiyah Pekalongan tergolong guru senior dan guru muda. Praktikan

mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, pengadaan media pembelajaran, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Towijaya, ST. selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan berkaitan dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bias mendapatkan motivasi serta metode pengajaran pemesanan di kelas dan nantinya bias lebih siap dalam melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal ini yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan lulusan siswa yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran pemesanan, praktikan mempunyai bekal kemampuan diri yang cukup dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran pemesanan. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik, dari kkegiatan ini praktikan memperoleh banyak ilmu seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I.**

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman baru tentang kondisi yang sebenarnya di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya proses pendidikan itu. Praktikan memahami bahwa proses pendidikan bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan, dikarenakan agar proses pendidikan itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi dengan semua pihak harus dilaksanakan, dan yang paling penting praktikan dapat memahami bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya serta disiplin dan religius.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Pekalongan serta Universitas Negeri Semarang (UNNES) maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Pekalongan sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
2. Proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka lulusannya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Pemesinan

Praktikan

**Towijaya, ST.**  
NBM. 1116102

**Firman Maulana**  
NIM. 5201409060

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : NANANG SYAIFUR ROZI  
**NIM** : 5201409064  
**Prodi** : Pendidikan Teknik Mesin, S1 '09  
**Jurusan** : Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik  
**Bidang Studi** : Teknik Pemesinan

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat **Allah SWT** senantiasa terpanjat dari dalam hati dan selalu berusaha untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari – hari, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menuliskan beberapa gagasan dan isi hati. Sholawat serta salam tidak lupa selalu penulis haturkan kepada manusia terbaik sepanjang zaman, suri tauladan yang baik, dan manusia yang *ma'sum Nabi Muhammad SAW* beserta seluruh keluarga, kerabat, dan para pengikutnya yang selalu setia berada dijalan yang lurus.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan PPL II diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan serta belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Lokasi SMK Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jl. Amd No. 1 Kramatsari Pekalongan, cukup strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya berada di daerah pusat pendidikan yang tenang. Fasilitas umum seperti mushola dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan dimulai pukul 06.50 sampai 14.00 WIB, pembelajaran dimulai dengan berdoa, tadarus Al-Quran dan kultum, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat, makan dan sholat dari jam 12.00 WIB sampai 12.45 WIB kemudian siswa kembali belajar di dalam kelas masing – masing. Guru mata pelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan tidak hanya melakukan pengajaran pada jam pelajaran saja tetapi juga guru – guru tersebut mendapat piket harian yang masing-masing piket pada bidang BP/BK, Kesiswaan, dan Kantor.

Selain dalam bidang akademik, para siswa juga difasilitasi sekolah kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan minat, hobi dan bakat masing – masing individu sehingga diharapkan mampu untuk menambah khasanah kompetensi siswa selain kompetensi akademik yang diberikan pada bangku kelas. Beberapa ekstra kurikuler yang dijadikan sebagai wadah ekspresi siswa di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Hizbul Wathon, Baca Al-Quran, IPM, PKS dan Olahraga.

Pengembangan kompetensi siswa sesuai jurusannya masing – masingpun terus dilakukan dengan pelaksanaan program kerja sekolah yang dilaksanakan secara bertahap dan terperinci. Lewat pemenuhan sarana dan prasarana, diharapkan mampu menjadikan pondasi

pembelajaran yang kokoh, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompentensi serta mampu bersaing pada pasar bebas yang semakin menuntut setiap individu mempunyai karakter dan kompetensi yang kuat dan mumpuni dalam segala aspek. **“INSAN MULIA BERKOMPETENSI”**, merupakan visi SMK Muhammadiyah Pekalongan yang setiap saat menjadi roh dan semangat dalam menjadikan insan – insan SMK Muhammadiyah Pekalongan menjadi lebih baik esok hari serta siap menghadapi segala tantangan yang ada.

Kendala dalam setiap perjalanan sebuah kehidupan pasti ada, akan tetapi setiap usaha yang maksimal untuk mengatasi kendala tersebut pasti menghasilkan sebuah solusi yang terbaik. Seperti itu juga pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK Muhammadiyah Pekalongan, akan tetapi tetap ada guru – guru yang siap menjadi panutan dan tauladan bagi siswanya.

*“Manusia Adalah Makhluk Yang Paling Sempurna, Dikarenakan Ia Tahu Dimana Letak Ketidaksempurnaan Dirinya, dan Dia Akan Terus Berusaha Senantiasa Belajar Untuk Melengkapi Ketidaksempurnaan Itu”.*

## **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Diklat Teknik Pemesinan**

### **1. Kekuatan Mata Diklat Teknik Pemesinan**

Teknik Pemesinan sebagai dasar ilmu dan penerapan teknologi konstruksi mesin merupakan ilmu yang menjadi pondasi yang penting dalam mempelajari ilmu mekanika dan dinamika mesin. Tanpa penguasaan mata diklat tersebut, kompetensi tentang rekayasa konstruksi mesin mustahil bisa dikuasai dengan sempurna. Teknologi rekayasa mesin yang setiap saat berkembang akan membutuhkan dasar yang kuat untuk mempelajarinya.

### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Pemesinan**

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Teknik Pemesinan, karena dianggap sulit dan sukar dipahami lewat teoritis yang materinya sebagian besar adalah perhitungan rumus-rumus mekanika. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan mata pelajaran tertentu, seperti matematika teknik, fisika dll. Serta pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu kebanyakan siswa sangat antusias dan berminat untuk mempelajari Teknik Pemesinan lebih dalam, akan tetapi malas untuk mempelajari ilmu teoritisnya yang sangat luas.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Masing – masing kelas sudah dilengkapi AC dan projector, masing – masing jurusan juga telah memiliki laboratorium yang cukup lengkap dan memadai, meliputi peralatan praktikum dan kelengkapannya.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen dan praktikum di workshop masing – masing jurusan.

## **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Praktikan Juga diberikan kesempatan untuk mengampu mata diklat diluar ploting mata diklat yang praktikan ampu selama PPL II, jadi boleh dikatakan pengetahuan yang praktikan dapatkan semakin lengkap dan valid.

#### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata diklat Teknik Pemesinan, khususnya pada kompetensi Membubut.

Banyak hal yang harus praktikan persiapkan sebelum terjun ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran dengan nyaman. Praktikan juga harus dapat mengerti psikologi siswa agar dapat menguasai kelas dengan baik. Proses perkembangan mental dan karakter semakin diasah dan digembleng agar sesuai dengan tujuan PPL yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

Kemudian penulis juga memperoleh banyak masukan terkait dengan penanganan belajar siswa yang bermasalah. Banyak solusi yang bisa diterapkan dalam penanganan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Penanganan masalah tersebut di koordinir dibawah pengawasan BP/BK dan peran serta wali kelas dan orang tua wali murid.

#### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat – alat praktikum (khususnya Teknik Pemesinan) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Dan pengembangan gedung tempat belajar siswa agar lebih diperhatikan kenyamanannya, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan suasana belajar siswa.

Penggunaan multimedia pembelajaran berbasis komputerisasi juga sudah dapat dilaksanakan dan diterapkan disekolah ini mengingat fasilitas seperti Lab. Multimedia pun telah ada. Tinggal perawatan komputer yang memerlukan perhatian khusus agar komputer-komputer yang ada dapat digunakan dengan lebih maksimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah Pekalongan jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

*Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Mengetahui  
Guru Pamong

*Towijaya, S.T .*  
NBM. 1116102

Pekalongan, 9 Agustus 2012  
Guru Praktikan

*Nanang Syaifur Rozi*  
NIM. 5201409064

## Refleksi Diri

**Renggi Setiabudi (5201409104)**, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Mesin, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

SMK Muhammadiyah Pekalongan terletak di Jl. Amd No.1 Pekalongan merupakan salah satu SMK RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMK Muhammadiyah Pekalongan berada dikawasan komplek pendidikan sehingga memungkinkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Di SMK Muhammadiyah Pekalongan terdapat 5 Program Kompetensi Keahlian, meliputi Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Perbaikan Body Otomotif, Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik . Dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin lebih berkonsentrasi dalam Program Keahlian Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan yang didalamnya memuat berbagai macam sub – sub kompetensi lainnya mulai dari mesin, kelistrikan otomotif dan chasis dan pemindah daya.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu pendidikan teknik mesin yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kompetensi keahlian yang ditekuni.
  - a. Kekuatan pembelajaran kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sangat berhubungan erat dengan dunia otomotif yang semakin hari semakin berkembang pesat, yang secara langsung maupun tidak langsung harus dilakukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi terbaru dan permintaan dunia kerja yang juga terus meningkat.
  - b. Kelemahan pembelajaran kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Karena program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) selalu berhubungan dengan dunia perbengkelan maka muncul anggapan bahwa kompetensi sosial kurang mendapat perhatian dikarenakan identik dengan hal yang bersifat kotor dan hanya untuk siswa laki-laki saja.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Program Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Muhammadiyah Pekalongan ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM cukup tersedia, di kelas disediakan AC, LCD dan White Board. Keberadaan

laboratorium/Bengkel cukup memadai dengan adanya beberapa *engine stand*, alat peraga chasis dan pemindah daya serta kelistrikan otomotif. Merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong Program kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Bapak Drs. Kusaeni. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep mengenai teknik kendaraan ringan seperti olah mesin, pemindah daya, kelistrikan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing adalah Bapak Drs. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd. dari Jurusan Teknik Mesin, beliau sangat mengerti dan menguasai beberapa kompetensi dalam dunia otomotif mulai dari teknik pembelajaran yang baik selama mengajar. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran program kompetensi keahlian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan dan latihan praktik mengajar (terbimbing),

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap kerja dalam dunia industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pekalongan, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Kusaeni  
NBM. 879 269

Renggi Setiabudi  
NIM. 5201409104

## REFLEKSI DIRI

Nama : Miftakhudin  
NIM : 5301409041  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Teknik/Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro  
Sekolah Latihan : SMK Muhammadiyah Pekalongan  
Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik
  - a) Kekuatan Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik  
Pembelajaran dilakukan dengan sistematis, dalam hal pembagian materi ataupun dalam pemberian praktik. Proses pembelajaran juga didukung oleh sarana prasarana yang memadai, setidaknya untuk tiap-tiap materi/pratik dapat ditemukan alat peraga yang sesuai.
  - b) Kelemahan Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik  
Kelemahan dalam pembelajaran teknik instalasi tenaga listrik di SMK Muhammadiyah adalah tidak adanya pembagian waktu yang mencukupi untuk mata pelajaran yang ditekuni, dalam satu minggu, tiap-tiap kelas baik itu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 hanya mendapatkan dua hari pelajaran yang berkaitan dengan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, kekurangan waktu ini pasti akan memunculkan kemungkinan kurangnya output maksimal yang dapat dicapai siswa untuk kompetensi keahlian khusus yang ditekuninya.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana  
Dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, SMK Muhammadiyah Pekalongan telah menyediakan hampir semua yang dibutuhkan siswa, baik itu berupa sarana pembelajaran dalam kelas untuk tujuan pembelajaran teori maupun sarana dalam ruang praktik demi kelancaran praktik, semua fasilitas telah ada dan dalam keadaan baik.
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing  
Guru pamong dan dosen pembimbing selama ini telah bekerja sesuai dengan tanggung jawab mereka masing-masing. Dalam hal kualitas, guru pamong yang disediakan sekolah adalah mereka yang benar-benar kompeten dalam bidangnya, hal ini tentu dilakukan sekolah dengan harapan kualitas output akhir siswa nantinya akan memenuhi kriteria yang ada di dunia kerja. Sedangkan untuk dosen pembimbing, khususnya untuk kami yang mencoba belajar dalam kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik, dosen pembimbing yang kami terima adalah dosen yang selama ini memang kami kenal mahir dalam bidang ini. Hal ini secara tidak langsung menambah kepercayaan kami terhadap kualitas pengetahuan dosen pembimbing kami.
4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan  
Dalam hal kualitas pembelajaran, SMK Muhammadiyah Pekalongan sangat mengutamakan kualitas pendidikan materi umum tanpa menghilangkan aspek religius, dengan metode ini, pihak sekolah berharap nantinya alumni SMK Muhammadiyah adalah mereka orang-orang yang berilmu tinggi dan berahlak mulia.

Dengan metode ini saya rasa kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah pekalongan sangatlah baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam proses pembelajaran yang berupa Pratik Kerja Lapangan (PPL) ini, praktikan menyadari akan banyaknya kekurangan yang ada pada pribadi praktikan, akan tetapi, dengan semua hal yang telah ada, baik itu karena adanya praktikan lain, lingkungan sekolah, guru-guru disekolah, dan dosen pembimbing, saya pribadi sangat mengharapkan peningkatan dalam kompetensi pribadi saya. Kemampuan yang saya harapkan dapat berkembang dalam diri saya selama proses PPL ini ialah bertambahnya kemampuan dalam hal kompetensi paedagogik, kompetensi profsional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian saya sebagai seorang guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan, saya pribadi merasakan adanya perubahan positif yang ada pada diri saya. Saya sedikit lebih bisa memahami perasaan menjadi seorang guru, saya dituntut untuk lebih disiplin, lebih peka kepada lingkungan sekitar, dan lebih bertanggung jawab pada profesi yang telah dipercayakan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

1) Bagi Sekolah

Dalam hal sarana dan prasarana, saya rasa sekolah akan perlu penambahan ruang belajar bagi siswa, seperti apa yang tampak disekolah dimana sedang dibangun gedung baru, akan lebih baik jika segera diselesaikan.

2) Bagi UNNES

Meskipun dalam hal tingkatan pendidikan UNNES yang notabene sebagai sebuah universitas lebih tinggi dari tingkatan SMK, kan tetapi, tidak ada salahnya jika setidaknya UNNES juga mencontoh dari sekolah SMK apa-apa yang dirasa akan memunculkan kebaikan, misalnya, unnes membutuhkan lenih tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya, selain itu, unnes juga sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan dan profesionalitasnya, baik itu dalam pelayanan umum maupun dalam proses pembelajaran.

Pekalongan, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Puji Hermawan, ST.

Miftakhudin  
5301409041

## REFLEKSI DIRI

Nama : Fitri Nurjanah  
NIM : 5301409044  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Teknik/Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro  
Sekolah Latihan : SMK Muhammadiyah Pekalongan  
Bidang Studi Praktikan : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

### 8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik

#### c) Kekuatan Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik

Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik di SMK Muhammadiyah Pekalongan dilakukan dengan sistematis, dalam hal pembagian materi ataupun dalam pemberian praktik dengan jam pertemuan yang tertata dengan rapi. Proses pembelajaran juga didukung oleh sarana prasarana yang sangat memadai, setidaknya untuk tiap-tiap materi dan praktik dapat ditemukan alat peraga yang sesuai dengan sub bab yang sedang diajarkan.

#### d) Kelemahan Pembelajaran Teknik Instalasi Tenaga listrik

Kelemahan dalam pembelajaran teknik instalasi tenaga listrik di SMK Muhammadiyah adalah tidak adanya pembagian waktu yang mencukupi untuk mata pelajaran yang ditekuni, dalam satu minggu, tiap-tiap kelas baik itu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 hanya mendapatkan dua hari pelajaran yang berkaitan dengan bidang studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, kekurangan waktu ini pasti akan memunculkan kemungkinan kurangnya output maksimal yang dapat dicapai siswa untuk bidang studi khusus yang ditekuninya.

### 9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, SMK Muhammadiyah Pekalongan telah menyediakan hampir semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran, baik itu berupa sarana pembelajaran dalam kelas untuk tujuan pembelajaran teori maupun sarana dalam ruang praktik demi kelancaran praktik, semua fasilitas telah ada dan dalam keadaan baik serta sesuai standar pendidikan.

### 10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing selama ini telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Dalam hal kualitas, guru pamong yang disediakan sekolah adalah mereka yang benar-benar kompeten dalam bidangnya, hal ini tentu dilakukan sekolah dengan harapan kualitas output akhir siswa nantinya akan memenuhi kriteria yang ada di dunia kerja dan siswa siap untuk memasuki dunia kerja. Sedangkan untuk dosen pembimbing, khususnya untuk kami yang belajar dalam bidang studi teknik instalasi tenaga listrik, dosen pembimbing yang kami terima adalah dosen yang juga menekuni bidang studi teknik instalasi tenaga listrik. Hal ini secara tidak langsung menambah kepercayaan kami terhadap kualitas pengetahuan dosen pembimbing kami.

11. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan

Dalam hal kualitas pembelajaran, SMK Muhammadiyah Pekalongan sangat mengutamakan kualitas pendidikan materi umum tanpa menghilangkan aspek religius, dengan metode ini, pihak sekolah berharap nantinya alumni SMK Muhammadiyah adalah mereka orang-orang yang berilmu tinggi dan berahlak mulia. Dengan metode ini saya rasa kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah pekalongan sangatlah baik.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam proses pembelajaran yang berupa Pratik Kerja Lapangan (PPL) ini, praktikan menyadari akan banyaknya kekurangan yang ada pada pribadi praktikan, akan tetapi, dengan semua hal yang telah ada, baik itu karena adanya praktikan lain, lingkungan sekolah, guru-guru disekolah, dan dosen pembimbing, saya pribadi sangat mengharapkan peningkatan dalam kompetensi pribadi saya. Kemampuan yang saya harapkan dapat berkembang dalam diri saya selama proses PPL ini ialah bertambahnya kemampuan dalam hal kompetensi paedagogik, kompetensi profsional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian saya sebagai seorang tenga pendidik atau guru.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan, saya pribadi merasakan adanya perubahan positif yang ada pada diri saya. Saya sedikit lebih bisa memahami perasaan menjadi seorang guru, saya dituntut untuk lebih disiplin, lebih peka kepada lingkungan sekitar, dan lebih bertanggung jawab pada profesi yang telah dipercayakan kepada saya.

14. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

3) Bagi Sekolah

Dalam hal sarana dan prasarana, saya rasa sekolah akan perlu penambahan ruang belajar bagi siswa, seperti apa yang tampak disekolah dimana sedang dibangun gedung baru, akan lebih baik jika segera diselesaikan. Dan penambahan kualitas belajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan perlu dipertahankan dan dan lebih ditingkatkan lagi untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap untuk memasuki dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

4) Bagi UNNES

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pekalongan, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Lily Azizah, S.pd

Fitri Nurjanah  
5301409044

## REFLEKSI DIRI

Nama : Teguh Pudar Mei Laksono  
NIM : 5301409057  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Teknik/Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro  
Sekolah Latihan : SMK Muhammadiyah Pekalongan  
Kompetensi Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

### 15. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

#### e) Kekuatan Pembelajaran

Proses Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan terutama di kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik mata pelajaran produktif sudah sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), model-model pembelajaran yang variatif, jadwal guru mengajar, dan teknik evaluasi yang variatif yang sudah sesuai dengan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran. Proses Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah Pekalongan terutama di kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik mata pelajaran produktif didukung oleh sarana praktik yang memadai, untuk setiap kompetensi dasar praktik sudah dapat ditemukan alat dan bahan praktik.

#### f) Kelemahan Pembelajaran

Kelemahan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik mata pelajaran Produktif adalah tidak adanya pembagian waktu yang paten untuk setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, mata pelajaran program studi dalam satu minggu untuk tiap-tiap kelas baik itu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 hanya mendapatkan dua hari pelajaran. Waktu tersebut dirasa kurang mengingat banyaknya kompetensi dasar keahlian yang harus diajarkan. Hal tersebut akan berdampak sistemik pada kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam bidang studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

### 16. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Karena SMK Muhammadiyah Pekalongan telah menyandang gelar sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), maka sudah dapat dipastikan ketersediaan sarana dan prasarana telah terpenuhi. Sarana yang telah ada diantaranya adalah sarana pembelajaran (kurikuler), sarana ekstrakurikuler, sarana olah raga, sarana ibadah, sarana perpustakaan, hotspot area, dll.

### 17. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Akuntabilitas Guru pamong dan dosen pembimbing sampai saat ini dirasa cukup baik. Kualitas guru pamong yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa praktikan sudah kompeten dibidangnya. Dosen pembimbing yang diberikan kepada mahasiswa

praktikan juga sudah kualified dan sudah ahli dibidang Teknik Insatalasi Tenaga Listrik.

18. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. SMK Muhammadiyah sangat mengutamakan pengetahuan duniawi tanpa menghilangkan aspek religius. Dengan metode ini, pihak sekolah berharap nantinya alumni SMK Muhammadiyah adalah mereka orang-orang yang berilmu tinggi dan berahlak mulia.

19. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan menyadari akan kurangnya kompetensi calon tenaga kependidikan yang ada pada diri praktikan, akan tetapi hal itu memacu mahasiswa praktikan untuk mengatasi kekurangan yang ada. Sesuai dengan tujuan PPL yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, maka pada saat ini yang belum dimiliki adalah kompetensi profesional. Semoga dengan diadakannya PPL 2 maka kompetensi profesional akan terbentuk pada diri mahasiswa praktikan.

20. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah dilaksanakannya PPL 1 di SMK Muhammadiyah Pekalongan, saya merasakan adanya perubahan positif pada diri saya. Saya menjadi lebih disiplin, lebih religius, dan lebih bertanggung jawab.

21. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

a) Bagi Sekolah Latihan

Dalam hal ekstrakurikuler, saya sarankan sekolah perlu menambah kegiatan ekstrakurikuler diantaranya seni musik, seni tari, seni pertunjukan,dll. Ekstrakurikuler jangan hanya kegiatan yang bersifat religius.

b) Bagi UNNES

Universitas negeri semarang hendaknya melakukan studi banding pada SMK berkaitan dengan peralatan praktik teknik elektro, agar calon guru yang dihasilkan universitas negeri semarang tidak kebingungan dalam mengelola dan mengoperasikan peralatan praktik yang ada di SMK.

### **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Akhmad Zubaedi  
**NIM** : 6301409003  
**Jurusan** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah pekalongan, kegiatan PPL sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, Dan kompetensi social. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di sekolah dan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah Pekalongan, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Jasmani, olahraga dan kesehatan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjasorkes**

penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi dan Apalagi selama bulan puasa mereka harus belajar dikelas. Pelajaran penjasorkes bisa dimanfaatkan sebagai media refreshing (penyegaran otak). Disamping itu juga ada kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes Diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran olahraga. Peralatan yang kurang lengkap,selain itu keterbatasan ruangan atau lapangan untuk praktek. Tetapi guru-guru mapel penjasorkes di SMK Muhammadiyah memiliki motivasi dan

semangat tinggi untuk memberikan pelajaran penjasorkes, dengan keterbatasan alat dan ruang untuk praktek.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD Proyektor yang terdapat disemua kelas, televise, CD Player dan area WIFI yang terdapat pada ruang multimedia dan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Masing-masing laboratorium di SMK Muhammadiyah telah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan AC sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, kurangnya gedung - gedung sekolah sehingga penambahan terus dilakukan sampai saat ini. Ruang gudang olahraga terdapat alat-alat olahraga di antaranya adalah Bola Basket, Bola Voli, Bola Sepak, Lempar lernbing, dan Net Bola Voli. Meski alat-alat sudah lengkap tetapi lapangan belum cukup memadai saat praktek dilapangan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Budi Prasajo,S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Meskipun dengan didukung dengan kurikulum yang baik tetapi kualitas siswa dalam pembelajaran di SMK Muhammdyah Pekalongan belum sepenuhnya baik. Siswa kurang teratur baik di dalam maupun di luar

kelas. Dalam proses pembelajaran pelajaran penjas yang saya amati, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka justru bercanda atau berbicara dengan temannya yang lain.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES SMK Muhammadiyah merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Suatu ilmu harus dipraktikkan dan diamalkan agar bisa bermanfaat. Parktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beraagam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah,

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah pekalongan, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak bosan.
- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Praktikan

**Budi Prasojo, S.Pd**  
NBM. 1119088

**Akhmad Zubaedi**  
NIM 6301409003

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Imanudien Setia Budi  
**Nim** : 6301409027  
**Jurusan** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah Pekalongan, kota Pekalongan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. SMK Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di kota Pekalongan, merupakan salah satu sekolah yang cukup baik dan maju di kota Pekalongan Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu gedung sekolah yang modern, lahan parkir yang luas, adanya koperasi yang dikelola para siswa, unit produksi, perpustakaan yang cukup, lab. komputer, dan lain-lain. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes)**

Pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (penjasorkes) di SMK Muhammadiyah Pekalongan masih memiliki kelemahan. Diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran olahraga. Peralatan yang kurang lengkap, selain itu keterbatasan ruangan atau lapangan untuk praktek, sehingga sering terjadi tumbukan dengan kelas lain yang juga memakai lapangan untuk pelajaran penjasorkes. Tetapi guru-guru mapel penjasorkes di SMK Muhammadiyah Pekalongan memiliki motivasi dan semangat tinggi untuk memberikan pelajaran penjasorkes, dengan keterbatasan alat dan ruang untuk praktek.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang baik serta memadai dapat mendukung kelancaran suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi guru pembelajaran, praktek pembelajaran, perangkat/alat-alat pembelajaran, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran olahraga di SMK Muhammadiyah Pekalongan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan olahraga belum cukup memadai, jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. Sehingga siswa belum dapat belajar sekaligus berolahraga dengan sarana yang menunjang.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Dimas Kurniawan, S.OR. Dalam proses pembelajaran, beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara praktek saja tetapi menggunakan metode lain yang lebih kreatif. Pada pembelajaran di tingkat 1 dan tingkat 2 yaitu mengenai pengalaman dari beliau sendiri, beliau mengajak siswa untuk lebih antusias tentang apa itu olahraga, selain itu beliau juga bisa memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan siswa. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan belum sepenuhnya baik. Siswa kurang teratur baik di dalam maupun di luar kelas. Ketertiban siswa dalam mengikuti pelajaran maupun dalam berpakaian dan bertingkah laku masih perlu ditingkatkan. Hal itu sudah sering diperingatkan oleh guru, bahkan ada yang mendapat bimbingan khusus dari pihak Bimbingan dan Konseling tetapi siswa-siswa tersebut masih melakukan kesalahan yang sama.

Dalam proses pembelajaran pelajaran penjas orkes yang saya amati, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka justru bercanda atau berbicara dengan temannya yang lain. Tidak adanya buku pelajaran yang mendukung, hanya ada LKS yang sebenarnya tidak sesuai sebagai buku pelajaran. Hal itu karena LKS hanya sebagai media siswa untuk berlatih soal-soal. Selain itu, sarana prasarana yang masih kurang memadai menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMK Muhammadiyah Pekalongan merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Suatu ilmu harus dipraktikkan dan diamalkan agar bisa bermanfaat. Parktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah,

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran pengembangan bagi SMK Muhammadiyah Pekalongan kota Pekalongan, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak bosan.
- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah Pekalongan kota Pekalongan. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

**Dimas Kurniawan, S.OR**  
NBM. 111 9088

**Imanudien Setia Budi**  
NIM 6301409027

### REFLEKSI DIRI

Nama : Reza Widi Saksana  
NIM : 6301409062  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah Pekalongan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dengan upacara penjuruan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan.

Dalam PPL ini banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa semenjak siswa di sekolah menengah pertama hingga ke jenjang sekolah menengah atas, bahkan sampai ke perguruan tinggi.. Selain itu Penjasorkes juga sangat penting bagi siswa agar siswa memiliki kebugaran yang baik, mata pelajaran ini juga bisa untuk rekreasi setelah jenuh mengikuti pelajaran di dalam kelas.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes

Sering sekali siswa menganggap mata pelajaran Penjasorkes ini hanya olahraga saja, tentang kesehatannya pun sebenarnya juga sangat penting jadi agar bisa diimbangi antara olahraga dan kesehatan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Sarana dan prasarana proses KBM di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah baik. Gedung dalam kondisi yang baik. Sarana dan prasarananya dapat dikategorikan cukup sebagai syarat proses pembelajaran disebuah sekolah yang memiliki standar Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Akan tetapi demi kebaikan dan untuk memajukan SMK Muhammadiyah Pekalongan, pihak sekolah harus memberikan setidaknya menambah jumlah sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMK Muhammadiyah Pekalongan Bapak Budi Prasajo, S.Pd. Dari observasi yang praktikan

lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep Penjasorkes dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Pada saat ini praktikan belum berkoordinasi dengan dosen pembimbing, tetapi peran dosen pembimbing dapat tergantikan oleh dosen koordinator, karena pada PPL 1 praktikan belum masuk pada kegiatan belajar mengajar secara spesifik, tetapi masih dalam kegiatan mengenal lingkungan sekolah tempat PPL berlangsung. Dosen pembimbing banyak sekali memberikan pengarahan- pengarahan serta saran-saran dalam melaksanakan PPL nantinya

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Penjasorkes yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik. Mata pelajaran Penjasorkes diampu oleh Bapak Budi Prasajo, S.Pd. yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berkarakter, dimana dalam pembelajaran Penjasorkes siswa diharapkan aktif, sehingga siswa mampu menemukan pemahaman dari materi yang diajarkan secara individual dengan guru sebagai mediator.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan, praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menemukan bahwasanya terdapat perbedaan besar antara siswa dalam gambaran secara teori dengan yang dihadapi di lapangan. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Diharapkan SMK Muhammadiyah Pekalongan dapat melakukan pengembangan sarana dan prasarana, pengawasan dalam penegakan disiplin pada siswa, serta perlu adanya optimalisasi dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Saran praktikan untuk UNNES adalah hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan. Selain itu, sebaiknya kegiatan praktik di sekolah bagi calon pendidik tetap dilaksanakan karena dengan langsung

terjun di sekolah, praktikan tahu secara sebenarnya keadaan disekolah bila kelak kami menjadi guru.

Pekalongan, 7 Agustus 2012  
Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Budi Prasajo, S.Pd.

Reza Widi Saksana  
NIM 6301409062

### REFLEKSI DIRI

**Nama** : Arjuna Setia Negara  
**NIM** : 6301409104  
**Prodi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu keolahragaan

Alhamdulillah, Segala puji kepunyaan Allah SWT, karena hanya kepada Nyalah kita persembahkan segala bentuk pujian atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 1 Agustus – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal mengenai sekolah tempat praktikan sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK Muhammadiyah Pekalongan, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK Muhammadiyah Pekalongan. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran surat menyurat di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

#### **15. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Surat Menyurat**

Mata pelajaran Surat Menyurat merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang mengkaji prosedur dalam pembuatan surat dan pengadministrasiannya. Dalam pembelajaran surat-menyurat di SMK Muhammadiyah Pekalongan, praktikan mendapat suatu kemudahan karena pembelajaran surat – menyurat yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Pekalongan menggunakan sistem *Partner Teaching* sehingga praktikan akan lebih banyak belajar bagaimana pembelajaran dengan menggunakan sistem *Partner Teaching*. Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran surat - menyurat di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa kurang luas.

#### **16. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas par guru SMK

Muhammadiyah Pekalongan dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran. Dengan adanya LCD di kelas dapat mempermudah dalam Pembelajaran.

### **17. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK Muhammadiyah Pekalongan guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bpk. Dimas Kurniawan S.OR selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran surat - menyurat di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK Muhammadiyah Pekalongan, tata karma kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

### **18. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

### **19. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran surat - menyurat, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran surat - menyurat. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

### **20. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

### **21. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Selama melakukan PPL 1 dan mengamati lingkungan, proses belajar mengajar dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Praktikan berharap agar

pihak sekolah dapat memberikan program kerja yang lebih terperinci sehingga adanya kerjasama tugas praktikan dan tidak ada kekosongan waktu, dan selain itu perlu adanya hubungan yang baik antara Pejabat Sekolah, Guru, Siswa, dan Praktikan agar selama proses PPL berlangsung tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar atau tidak ada permasalahan antar personal sehingga tugas yang dilaksanakan praktikan dilakukan secara professional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong  
SMK Muhammadiyah Pekalongan

Mahasiswa Praktikan  
Jurusan PKLO

**Dimas Kurniawan S.OR**  
NBM. 111 9088

**Arjuna Setia Negara**  
NIM 6301409104